

LAPORAN AKHIR MAGANG
PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN SISTEM
AKUNTANSI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN REALISASI
ANGGARAN

(Studi Kasus PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat)



Ramadani Hesti Kusuma

20312609

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2023

PERNYATAAN ORISANILATAS

Saya menyatakan bahwa laporan akhir magang ini merupakan tulisan saya sendiri dan saya bertanggung jawab sepenuhnya atas seluruh isi dari laporan ini. Laporan akhir ini belum pernah dipublikasikan di mana pun, baik di Universitas Islam Indonesia maupun di perguruan tinggi lainnya. Laporan akhir ini juga tidak mengandung karya ilmiah atau pendapat orang lain, kecuali yang telah tertulis sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar pustaka. Jika kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya siap menerima konsekuensi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Desember 2023



Ramadani Hesti Kusuma

LAPORAN AKHIR MAGANG

(Studi Kasus PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat)

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Disusun oleh:

Ramadani Hesti Kusuma

20312609

Disahkan oleh:

Yogyakarta, 19 Januari 2024

Dosen Pembimbing



Noor Endah Cahyawati, Dra., M.Si., CMA., CAPM

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/MAGANG

MAGANG BERJUDUL

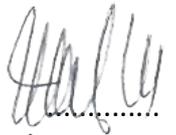
Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Realisasi Anggaran

Disusun oleh : Ramadani hesti kusuma

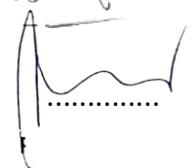
Nomor Mahasiswa : 20312609

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 05 Februari 2024

Penguji/Pembimbing Magang : Noor Endah Cahyawati, Dra., M.Si., CMA., CAPM



Penguji : Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak., CA.



Mengetahui
Dekan Fakultas



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir magang dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi, Pemanfaatan Sistem Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Realisasi Anggaran”. Laporan akhir magang ini di susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 pada Program Studi Akuntansi di Universitas Islam Indonesia. Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa laporan akhir magang ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu **Noor Endah Cahyawati, Dra., M.Si., CMA., CAPM** selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta kesabaran yang luar biasa dalam proses penyusunan laporan magang ini
2. Kedua orang tua penulis, Bapak **Sutrisno** dan Ibu **Darmini** yang tiada henti untuk memberikan doa, dukungan, motivasi serta semangat untuk penulis.
3. Adek penulis, **Aditama Trian Kusuma** yang selalu memberikan semangat dan keceriaan kepada penulis.
4. **PT PLN Unit Induk Distribusi Jawa Barat** yang telah membantu penulis dalam memperoleh data yang di perlukan selama penyusunan laporan magang ini
5. Bapak **Reza Drajat Pratama** selaku mentor penulis yang selalu memberikan masukan serta arahan dan pandangan baru kepada penulis
6. Karyawan bidang komunikasi & umum **Ibu Gita Junitasari, Ibu Resti Tyaswati, Bapak Bayu Adi Supratman dan Bapak Sukma Aji** selaku keluarga dekat penulis selama proses magang ini berlangsung.
7. Teman magang penulis, **Fadhlurahman** sebagai tempat untuk bertukar pikiran dan berdiskusi selama menjalani magang ini
8. Serta pihak pihak lain yang tidak mungkin disebutkan satu persatu atas bantuannya sehingga laporan magang ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa laporan magang ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca supaya menjadi bahan masukan untuk menjadi lebih baik di masa depan.

Yogyakarta, 27 Desember 2023

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, sweeping loop at the top and several horizontal strokes below it.

Ramadani Hesti Kusuma

NIM: 20312609

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 LANDASAN TEORI.....	6
2.1.1 <i>Stewardship Theory</i>	6
2.1.2 <i>Agency Theory</i>	6
2.1.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	7
2.1.4 Penerapan Sistem Akuntansi	8
2.1.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi	8
2.1.6 Sistem Pengendalian Internal	9
2.1.7 Kualitas Laporan Realisasi Anggaran	9
2.2 Kajian Terdahulu.....	13
2.3 Kerangka Pengembangan Hipotesis	20
2.4 Kerangka Pemikiran.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Sumber dan Data Penelitian	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data	24
3.4 Definisi Operasional dan Variabelnya.....	25
3.5 Teknik Analisis Data	33
3.5.1 Analisis Deskriptif	34

3.5.2	Uji Kualitas Data	34
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	34
3.5.4	Pengujian Hipotesis	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Profil Perusahaan	37
4.2	Aktivitas Magang.....	37
4.3	Hasil Penelitian	44
4.4	Pembahasan	54
BAB V PENUTUP.....		58
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Saran.....	58
5.3	Kontribusi penelitian.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Flowchart</i> anggaran PT PLN UID Jawa Barat.....	10
Gambar 2.2 Model Kerangka Penelitian.....	23
Gambar 4.1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur	44
Gambar 4.3 Responden berdasarkan Bidang dan Masa Kerja	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Kajian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional.....	27
Tabel 4.1 Aktivitas Magang	40
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif.....	45
Tabel 4.3 Uji Validitas.....	47
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 4.5 Uji Normalitas	49
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas	49
Tabel 4.7 Uji Heterokedastisitas.....	50
Tabel 4.8 Analisis Regresi Linier Berganda.....	51
Tabel 4.9 Uji Parsial.....	53
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian	67
Lampiran 2: Tabulasi Data Kuesioner	72
Lampiran 3: Analisis Deskriptif	78
Lampiran 4: Hasil Uji Validitas	79
Lampiran 5: Hasil Uji Reliabilitas	81
Lampiran 6: Hasil Uji Normalitas	82
Lampiran 7: Hasil Uji Multikolineritas.....	82
Lampiran 8: Hasil Uji Heterokedastisitas	83
Lampiran 9: Hasil Analisis Regresi Berganda.....	83
Lampiran 10: Hasil Uji Parsial (T)	83
Lampiran 11: Hasil Koefisien Determinasi (R).....	84
Lampiran 12: Aktivitas Magang Di PT PLN UID Jawa Barat.....	84
Lampiran 13: CV	86

ABSTRACT

This research aims to determine whether human resource competence, application of accounting systems, use of information technology and internal control systems influence the quality of budget realization reports at PT. PLN (Persero) West Java Distribution Main Unit. This research was conducted involving 40 employees of PT PLN UID West Java who were directly involved in the budget process and preparation. Research data was obtained from questionnaires distributed to respondents. Questionnaire data was processed using the IBM SPSS Statistics application. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that human resource competency has no effect on the quality of the budget realization report, meanwhile the application of the accounting system, use of information technology and the internal control system has a positive and significant effect on the quality of the budget realization report.

Key words: human resource competency, application of accounting systems, use of information technology, internal control system, quality of budget realization reports

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan realisasi anggaran pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 40 pegawai PT PLN UID Jawa Barat yang terlibat langsung dalam proses dan penyusunan anggaran. Data penelitian diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada responden. Data kuesioner diolah menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic*. Metode analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan realisasi anggaran, sementara itu penerapan sistem akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan realisasi anggaran.

Kata kunci: kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, kualitas laporan realisasi anggaran

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi telah menjadi pendorong utama bagi pemerintah agar mampu mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik atau sering di sebut *good governance*. Tata kelola pemerintahan yang baik adalah bukti keberhasilan pemerintah dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan pembangunan negara. Salah satu kunci untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan memastikan bahwa pemerintah mampu mengelola keuangannya dengan baik. Agar pemerintah mampu untuk menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik dapat dilakukan dengan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip prinsip *good governance*.

Prinsip *good governance* akan tercipta apabila pemerintah mampu memiliki sikap akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangannya. Akuntabilitas dan transparansi merupakan dua aspek yang saling berkaitan, karena dalam pelaksanaan akuntabilitas diperlukan adanya transparansi. Akuntabilitas merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban atas aktivitas organisasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pemberi amanah (masyarakat). Sementara itu transparansi ialah sebuah dasar informasi yang dapat diketahui dan diakses secara bebas oleh pihak pihak yang berkepentingan. Dengan adanya akuntabilitas dan transparansi diharapkan dapat memenuhi keinginan dan meningkatnya nilai kepercayaan masyarakat terhadap suatu pemerintahan (Farika et al., 2023).

Dalam proses untuk menghasilkan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel, maka diperlukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan. Standar Akuntansi Pemerintahan yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 mengatur bahwa dalam proses penyusunan laporan keuangan harus memenuhi unsur unsur pembentuknya yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. (Enita & Nindyaningsing, 2022) memaparkan bahwa komponen dari laporan keuangan terdiri dari, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

(SAL), Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan. (Shofa et al., 2022) memaparkan bahwa sumber daya manusia yang kompeten merupakan syarat mutlak untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan adanya kompetensi sumber daya manusia yang baik akan mendorong individu tersebut untuk bekerja secara efektif dan efisien, sehingga dapat mendukung ketepatan waktu dalam menyusun laporan keuangan. Penjelasan tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Leiwakabessy, 2020) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian (Isnaen & Albastiah, 2021), yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

(Sarwono & Munari, 2022) memberikan pendapat bahwa sistem akuntansi yang baik harus mampu menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Informasi keuangan tersebut diperlukan oleh pihak internal dan eksternal organisasi sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, sumber daya manusia yang mengoperasikan sistem akuntansi harus memahami dan berkompeten dalam bidang akuntansi. Penelitian (Suprihatin & Ananthi, 2019) mendukung pendapat bahwa penerapan sistem akuntansi memiliki hubungan positif dan secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Namun hasil ini penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian (Indrayani & Widiastuti, 2020) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor selanjutnya yang memengaruhi kualitas laporan keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi. (Br Hombing et al., 2020) menjelaskan bahwa teknologi informasi yang maju saat ini memungkinkan entitas untuk mengelola, mengakses, dan memanfaatkan informasi keuangan dengan cepat dan akurat. Pemanfaatan teknologi informasi secara optimal dapat memfasilitasi proses pencatatan dan pelaporan keuangan sehingga informasi keuangan menjadi lebih berkualitas yaitu, tepat waktu, akurat, dan relevan. Namun pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan masih menjadi perdebatan. Penelitian (Rahayu & Kanita, 2023) menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Di samping itu hasil penelitian ini bertentangan

dengan hasil penelitian (Sundari & Rahayu, 2019) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki hubungan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi. Sistem pengendalian internal yang kuat juga merupakan faktor penting yang mendukung terciptanya laporan keuangan yang berkualitas. (Admaja & Wahyundaru, 2020) memberikan penjelasan bahwa sistem pengendalian internal adalah suatu rangkaian kebijakan, prosedur, dan praktik yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Adanya sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu organisasi untuk mencegah serta mendeteksi kesalahan dan kecurangan dalam laporan keuangan. Temuan hasil penelitian terkait pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. (Ternalemata et al., 2021) dan (Ikriyati & Aprila, 2019) menemukan bahwa sistem pengendalian internal yang kuat dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Namun (Fatimah & Indrawati, 2022) dan (Intan & ardini lilis, 2023) tidak menemukan hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut..

Temuan hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten, fenomena tersebut mendorong peneliti untuk menguji kembali penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan. Penelitian (Zubaidi et al., 2020) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Situbondo menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini mereplikasi penelitian (Zubaidi et al., 2020) dengan menambahkan variabel independen penerapan sistem akuntansi dan sistem pengendalian internal sesuai penelitian (Indrayani & Widiastuti, 2020). Di samping itu, laporan keuangan yang menjadi objek penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran, yaitu laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai alokasi dan realisasi anggaran suatu perusahaan. Laporan ini memiliki kedudukan penting karena disusun terlebih dahulu sebelum laporan keuangan lainnya, yaitu Laporan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Arus Kas (Majampoh & Datu, 2021). Laporan Realisasi Anggaran digunakan peneliti karena 1)

proses penyusunan Laporan Realisasi Anggaran pada PT PLN UID Jawa Barat begitu panjang dengan beberapa verifikasi berjenjang pada setiap bidang; 2) adanya ketidaksesuaian antara anggaran yang telah ditetapkan dengan rencana alokasinya; 3) terdapat banyaknya pegawai PT PLN UID Jawa Barat yang memiliki kesenjangan latar belakang pendidikan dengan penugasan pegawai; dan 4) masih belum optimalnya sistem monitoring anggaran PT PLN UID Jawa Barat setelah terjadinya perubahan bisnis *centralized payment*.

Berlandaskan latar belakang masalah dan fenomena yang terjadi, maka judul penelitian ini adalah **“PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN REALISASI ANGGARAN”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas Laporan Realisasi Anggaran.
2. Apakah penerapan sistem akuntansi berpengaruh terhadap kualitas Laporan Realisasi Anggaran.
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas Laporan Realisasi Anggaran.
4. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas Laporan Realisasi Anggaran.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk menunjukkan bukti empiris pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas Laporan Realisasi Anggaran.
2. Untuk menunjukan bukti empiris pengaruh penerapan sistem akuntansi terhadap kualitas Laporan Realisasi Anggaran.
3. Untuk menunjukan bukti empiris pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas Laporan Realisasi Anggaran.

4. Untuk menunjukkan bukti pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas Laporan Realisasi Anggaran.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Memberikan bahan masukan terhadap manajemen perusahaan sebagai sumber informasi untuk pertimbangan pengelolaan keuangan yang baik agar mencapai efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan operasionalnya.
2. Memberikan bahan referensi kepada para pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau bukti pelengkap untuk penelitian selanjutnya khususnya pada penelitian tentang kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas Laporan Realisasi Anggaran.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 *Stewardship Theory*

(Donaldson & Davis, 1991) menjelaskan bahwa *Stewardship Theory* merupakan sebuah teori yang mencerminkan situasi dimana manajemen tidak terdorong oleh tujuan pribadi, tetapi lebih fokus pada mencapai hasil terbaik demi kepentingan organisasi. Teori ini mengasumsikan adanya hubungan yang erat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Kesuksesan dalam organisasi dapat tercipta apabila memaksimalkan utilitas antara *steward* dan *principal*. Peneliti menggunakan teori ini karena pada dasarnya, teori ini dapat menjelaskan bagaimana peran pegawai dalam perusahaan untuk memberikan pelayanan bagi kepentingan *principal*.

Teori ini diciptakan bagi para peneliti untuk menguji situasi di mana pegawai atau para staf dalam perusahaan, yang bertindak sebagai (*steward*), dapat merasa termotivasi untuk bertindak secara optimal sesuai dengan keinginan dari manajer (*principal*). Konsep teori *stewardship* dalam penelitian ini memiliki implementasi bahwa pengelola anggaran pada PT PLN UID Jawa Barat yang dalam konteks ini disebut sebagai *steward* diharapkan dapat bekerja secara optimal untuk kepentingan *principal* yakni para manajer sehingga PT PLN UID Jawa Barat sebagai suatu entitas yang dapat dipercaya serta dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan cermat dalam hal merencanakan sampai merealisasikan anggaran yang di berikan dengan baik. Untuk memenuhi tanggung jawab ini, *steward* diharapkan dapat mengoptimalkan seluruh kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki dengan dukungan pemanfaatan teknologi informasi yang optimal, penerapan sistem akuntansi yang baik dan sistem pengendalian internal yang kuat sehingga dalam mengelola anggaran dapat mencapai pengelolaan anggaran yang efektif dan mengoptimalkan kinerja perusahaan.

2.1.2 *Agency Theory*

Agency theory atau teori keagenan merupakan sebuah konsep yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kerja antara pihak yang memberikan wewenang (*principal*) dan pihak yang menerima wewenang (agen). Berdasarkan teori agensi ini, agen selaku penerima wewenang akan mendapatkan penyerahan wewenang dari *principal* untuk pengambilan keputusan. Keterkaitan antara *principal* dan agen dapat menyebabkan asimetri informasi. Asimetri informasi merupakan suatu kondisi adanya

ketidakseimbangan informasi antara agen dan *principal*, dikarenakan agen dipandang lebih banyak mengetahui informasi internal dibandingkan dengan *principal*. Adanya asimetri informasi memberikan asumsi untuk mendorong agen menyembunyikan informasi yang tidak di ketahui *principal* (Anthony & Govindarajan, 2014).

Implementasi teori keagenan pada penelitian ini adalah para pegawai pada PT PLN UID Jawa Barat yang bertindak sebagai agen harus memberikan pertanggungjawaban kepada pihak *principal* (manajer) untuk dapat mengelola anggarannya dengan baik agar informasi yang di berikan kepada pihak *principal* teruji keandalannya. Adanya pengelolaan anggaran yang baik maka akan mengurangi asimetri informasi kepada pihak *principal*. Ada berbagai strategi yang bisa diterapkan untuk menciptakan pengelolaan anggaran yang baik, namun dalam penelitian ini untuk dapat melakukan pengelolaan anggaran yang baik dapat dihasilkan oleh kombinasi sumberdaya manusia yang berkompeten dengan dukungan pemanfaatan teknologi serta penerapan sistem akuntansi yang optimal dan pengendalian internal yang kuat sehingga dapat menciptakan pengelolaan anggaran yang baik sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan pihak *principal*.

2.1.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan individu seseorang untuk melaksanakan pekerjaannya dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam suatu organisasi. Sumber daya manusia yang unggul dan memiliki ketrampilan akuntansi yang mumpuni memiliki peran utama dalam mendukung serta berkontribusi signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Sebagai bentuk untuk menghasilkan suatu informasi yang memiliki nilai keterandalan maka suatu organisasi dapat melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui diklat atau pelatihan. Sehingga sumber daya manusia dapat mengeluarkan seluruh kompetensi yang dimilikinya agar dapat menyelesaikan tugas dan fungsinya secara efektif (Rifandi, 2019).

(Yulanda & Oktala, 2021) menjelaskan bahwa kompetensi sumber daya manusia dapat dibentuk melalui tiga indikator utama, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap dan perilaku kerja. Pengetahuan adalah pemahaman tentang pekerjaan dan tugas yang berkaitan dengan bidang masing-masing. Keterampilan individu adalah kemampuan dalam menyelesaikan tugas dengan baik serta sikap dan perilaku kerja

mencakup kreativitas dalam bekerja yang didukung dengan semangat yang tinggi, serta kemampuan dalam perencanaan dan pengorganisasian pada sebuah organisasi atau perusahaan.

2.1.4 Penerapan Sistem Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah elemen krusial yang mempunyai manfaat untuk mengelola suatu laporan yang tepat dan akurat sehingga dapat meringankan pengelolaan keuangan dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang telah terkomputerisasi juga memegang peranan yang signifikan untuk perkembangan perusahaan. Adanya pertumbuhan organisasi yang pesat berakibat pada peningkatan jumlah dan kompleksitas transaksi. Kemajuan teknologi dan perkembangan zaman, bersama dengan meningkatnya jumlah transaksi dalam suatu organisasi bisnis mendorong entitas untuk dapat menerapkan sistem akuntansi yang baik sehingga dapat membantu kinerja perusahaan (Mahendra et al., 2020).

Penelitian (Nur et al., 2023) mengenai komponen sistem akuntansi terdiri dari enam elemen. Pertama adalah penggunaan sistem. Kedua adalah terdapat prosedur dan petunjuk yang digunakan untuk menghimpun, memproses, dan menyimpan data. Ketiga adalah terdapat informasi mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya. Keempat adalah perangkat lunak yang berfungsi sebagai alat pengolahan data. Kelima adalah infrastruktur informasi, termasuk komputer, perangkat tambahan, dan perangkat jaringan komunikasi. Terakhir, yang keenam adalah pengendalian internal dan tindakan keamanan yang digunakan untuk melindungi data.

2.1.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan sikap atau tindakan seorang akuntan untuk menggunakan suatu teknologi sebagai alat bantu dalam menjalankan tugas dan kewajibannya pada suatu organisasi. Suatu organisasi memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi agar meningkatkan proses kerja dalam suatu organisasi tersebut menjadi lebih efisien dan terstruktur (Enita & Nindyaningsing, 2022).

Pemanfaatan teknologi informasi secara efektif dan efisien memerlukan kemampuan setiap individu dalam organisasi untuk menggunakannya dengan cermat. Oleh karena itu, penggunaan teknologi informasi yang optimal menjadi sangat penting dalam mendukung kinerja individu dan organisasi. Adanya pemanfaatan teknologi

informasi yang efektif dan efisien dapat membantu para pengelola anggaran dalam mengelola dan memberikan pertanggungjawaban atas anggaran mereka dengan lebih mudah. Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas administratif dan birokratis, sehingga memberikan lebih banyak waktu bagi para pengelola anggaran untuk melakukan analisis laporan keuangan secara lebih komprehensif (Perdana, 2022).

2.1.6 Sistem Pengendalian Internal

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 menjelaskan bahwa pengendalian internal adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan organisasi akan tercapai. Kegiatan ini meliputi mereview, mengaudit, memantau dan mengevaluasi kegiatan lain terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi dalam sebuah organisasi. Tujuan pengendalian internal adalah untuk memastikan bahwa kegiatan organisasi telah sesuai dengan standar yang berlaku, dengan tujuan untuk membantu pemimpin mencapai pemerintahan yang baik. Setidaknya ada beberapa indikator yang terdapat dalam sistem pengendalian internal, yaitu lingkungan pengendalian, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, penilaian risiko dan pemantauan.

Laporan keuangan yang berkualitas dapat menjadi tolak ukur untuk menilai efektivitas pengendalian internal suatu organisasi atau perusahaan. Namun apabila pengendalian internal dalam suatu organisasi lemah dapat membuat kecurangan dalam proses akuntansi sulit untuk dideteksi (Rahayu & Kanita, 2023).

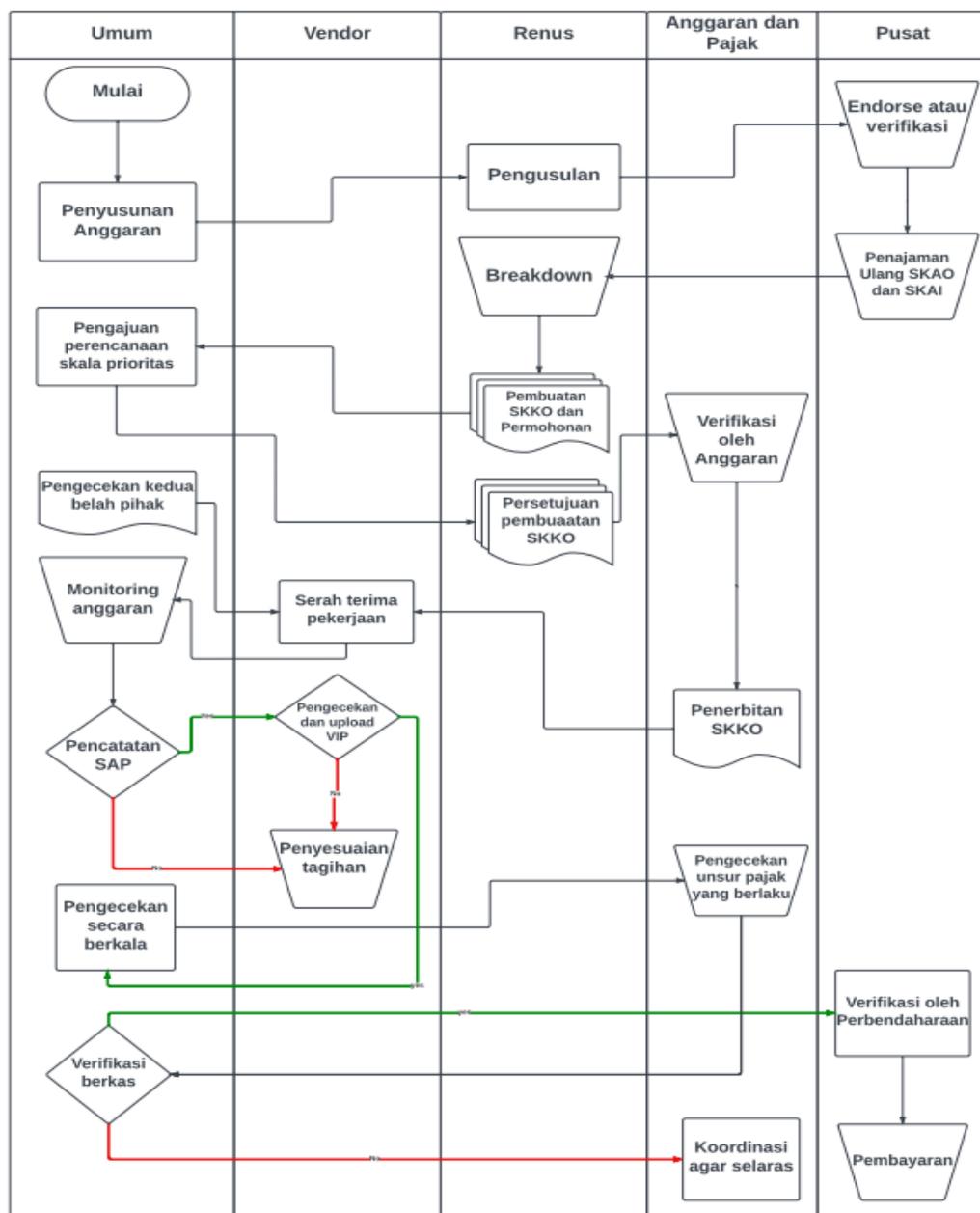
2.1.7 Kualitas Laporan Realisasi Anggaran

Dalam PSAP Nomor 02 menjelaskan bahwa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) adalah salah satu komponen laporan keuangan yang memberikan informasi tentang pencapaian dan anggaran entitas pelaporan selama periode tertentu. Dalam Laporan Realisasi Anggaran di dalamnya terdapat informasi mengenai pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit, dan pembiayaan oleh entitas pelaporan, yang kemudian dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan.

Informasi yang diberikan dalam laporan realisasi anggaran sangat bermanfaat bagi para pemakai laporan dalam pengambilan keputusan mengenai pengelolaan sumber daya ekonomi, pertanggungjawaban, dan kepatuhan terhadap rencana kerja entitas pelaporan. Laporan Realisasi Anggaran biasanya disajikan setidaknya sekali

dalam setahun. Namun, jika ada situasi khusus dimana tanggal pelaporan oleh suatu entitas mengalami perubahan, maka Laporan Realisasi Anggaran tahunan dapat disajikan untuk periode yang lebih panjang atau lebih pendek dari satu tahun.

Proses penyusunan laporan realisasi anggaran pada PT PLN UID (Unit Induk Distribusi) Jawa Barat merupakan sebuah kunci untuk mengelola sumber daya keuangan dengan bijak dan efisien. Dalam proses penyusunannya diperlukan adanya evaluasi dan *monitoring* sehingga anggaran yang telah ditetapkan mampu dioptimalkan sesuai dengan kebutuhannya. Berikut adalah proses penyusunan anggaran pada PT PLN UID Jawa Barat:



Gambar 2.1 Flowchart anggaran PT PLN UID Jawa Barat

Keterangan:

1. Perencanaan dari *user* di setiap bidang pada PLN UID Jawa Barat.

Proses pertama yang dilakukan adalah perencanaan anggaran yang di butuhkan selama satu periode kedepan. Dalam proses perencanaan anggaran ini berpedoman terhadap *database* tentang seluruh kebutuhan kebutuhan dari Unit Pelaksana (UP3) seluruh Jawa Barat.

2. Pengajuan usulan anggaran kepada bidang perencanaan usaha.

Proses kedua adalah pengajuan anggaran yang telah direncanakan ke bidang perencanaan usaha.

3. Pengajuan usulan anggaran ke PT PLN Pusat di Jakarta.

Proses ketiga yang dilakukan adalah mengajukan usulan anggaran ke PT PLN Pusat Jakarta. Dalam proses ini dilakukan *endorse/verifikasi* serta penajaman terhadap anggaran yang telah diusulkan dan munculnya Surat Ketetapan Anggaran Operasional (SKAO) dan Surat Ketetapan Anggaran Investasi (SKAI).

4. Penetapan anggaran dari PLN Pusat.

Dalam proses ini anggaran yang sudah ditetapkan dari PLN pusat dilakukan penajaman ulang dan *breakdown* di bidang perencanaan usaha.

5. Pembuatan nota dinas untuk semua bidang di PLN UID Jawa Barat.

Proses selanjutnya yang dilakukan adalah pembuatan nota dinas (surat yang di buat untuk keperluan internal perusahaan) kepada seluruh bidang untuk pembuatan dan penerbitan Surat Ketetapan Kegiatan Operasional (SKAO).

6. Pengajuan perencanaan kepada seluruh unit pelaksana (UP3) Jawa Barat.

Proses selanjutnya adalah perencanaan kegiatan operasional di seluruh unit pelaksana (UP3). Dalam proses perencanaan dilakukan menurut skala prioritas pekerjaan sesuai dengan *urgensi* pada masing masing unit pelaksana apabila anggaran yang di tetapkan tidak sesuai yang di rencanakan.

7. Pembuatan nota dinas kepada bidang perencanaan usaha.

Setelah adanya perencanaan kegiatan antara UID Jawa Barat dan Unit Pelaksana maka dibuat nota dinas kepada bidang perencanaan usaha tentang persetujuan pembuatan Surat Ketetapan Kegiatan Operasional (SKKO) sebagai dasar dilakukannya pekerjaan.

8. Verifikasi bidang anggaran.

Dalam proses ini dilakukan verifikasi dan pengecekan kontrak kerja dari bidang anggaran dan penerbitan Surat Ketetapan Kegiatan Operasional (SKKO) dengan mengetahui *General Manager* dan *Senior Manager* (perencanaan usaha dan keuangan) serta pihak pihak terkait yang terlibat dalam kontrak sehingga pekerjaan bisa dimulai.

9. Serah terima pekerjaan dan munculnya tagihan dari vendor.

Setelah pekerjaan selesai, dilakukan pengecekan dari kedua belah pihak dan pembayaran akan dilakukan sesuai dengan kontrak yang telah ditetapkan.

10. Pencatatan *monitoring* anggaran.

Dalam proses ini dilakukan pencatatan *monitoring* anggaran menggunakan aplikasi *spreadsheet* dari alokasi sampai dengan realisasinya sesuai tagihan dari vendor.

11. Pencatatan menggunakan aplikasi SAP (*System Analysis and Product in Data Processing*).

Proses selanjutnya setelah adanya *monitoring* anggaran, dilakukan proses pencatatan menggunakan aplikasi SAP untuk sebagai pembebanan yang akan menjadi output laporan keuangan.

12. Meng-*upload* tagihan menggunakan aplikasi VIP (*Vendor Invoicing Portal*).

Setelah adanya pembebanan dengan aplikasi SAP maka vendor akan mengunggah tagihan ke aplikasi VIP agar bisa melakukan tagihan. Dalam proses ini juga dilakukan pengecekan berkas tagihan dari *Asisten Manager* keuangan dan *Senior Manager* keuangan. Apabila berkas tidak sesuai maka berkas dikembalikan kepada vendor untuk penyesuaian tagihan. Namun apabila berkas sudah sesuai maka dilakukan pengecekan secara berkala oleh *maker, checker dan approver*.

13. Pengecekan bidang pajak.

Setelah berkas sudah dilakukan pengecekan secara berkala, proses selanjutnya adalah pengecekan pada bidang pajak sesuai dengan aturan pajak yang berlaku

14. Pembayaran oleh PLN Pusat.

Apabila semua berkas sudah sesuai, proses terakhir adalah pengecekan kembali pada PLN Pusat dan dapat dilakukan pembayaran.

2.2 Kajian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan terkait dengan kualitas laporan keuangan:

Tabel 2.1 Telaah Kajian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Variabel	Objek Kajian	Hasil Kajian
1	(Zubaidi et al., 2020)	Variabel Independen: kompetensi sumber daya manusia dan penggunaan teknologi informasi Variabel Dependen: kualitas laporan keuangan	Karyawan pengguna teknologi informasi di tiga Bank Syariah Situbondo yang berjumlah 99 orang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di kantor Pendidikan dan Kebudayaan Situbondo dan Biro Layanan Informasi dan Komunikasi.
2	(Pangestu et al., 2019)	Variabel Independen: kualitas sumber	Pegawai pada Satuan Kerja Perangkat	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kualitas sumber daya

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Variabel	Objek Kajian	Hasil Kajian
		<p>daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi</p> <p>Variabel Dependen: kualitas laporan keuangan</p>	<p>Daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Ponorogo</p>	<p>manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan teknologi informasi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan</p>
3	(Leiwakabessy, 2020)	<p>Variabel Independen: sistem pengendalian internal pemerintah, kompetensi sumber daya manusia dan penggunaan sistem informasi akuntansi</p> <p>Variabel Dependen: mutu dan kualifikasi hasil pelaporan keuangan</p>	<p>Pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Maluku Barat Daya</p>	<p>Hasil dilapangan didapatkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan secara signifikan berhubungan dengan kualitas pelaporan keuangan daerah, sementara sistem pengendalian internal pemerintah dan penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan di</p>

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Variabel	Objek Kajian	Hasil Kajian
				Kabupaten Maluku Barat Daya
4	(Hendri & NR, 2020)	<p>Variabel Independen: kualitas sumber daya manusia, implementasi sistem informasi manajemen daerah dan penerapan standar akuntansi pemerintah</p> <p>Variabel dependen: kualitas laporan keuangan pemerintah daerah</p>	Pegawai di 39 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Sumatra Barat	Hasil penelitian menunjukkan kualitas sumber daya manusia, implementasi sistem informasi manajemen dan penerapan standar akuntansi pemerintahan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
5	(Satriawan & Dewi, 2020)	<p>Variabel Independen: pengendalian internal, kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi</p>	116 orang pada 29 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Buleleng	Hasil penelitian menunjukkan pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif, sementara pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Variabel	Objek Kajian	Hasil Kajian
		Variabel Dependen: kualitas laporan keuangan		positif pada kualitas laporan keuangan.
6	(Br Hombing et al., 2020)	Variabel Independen: kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, dan komitmen organisasi Variabel Dependen: kualitas laporan keuangan	Pegawai di Pemerintahan Kota Medan	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara simultan sumber daya Manusia, pemanfaatan teknologi dan komitmen organisasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan
7	(Aldino & Septiano, 2021)	Variabel Independen: penggunaan sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia	Pegawai bagian keuangan pada instansi Pemerintah Kota Padang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Variabel	Objek Kajian	Hasil Kajian
		Variabel Dependen: kualitas laporan keuangan		
8	(Goo & Lamawitak, 2021)	Variabel Independen: pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, kapasitas sumber daya manusia dan pengendalian internal Variabel Dependen: kualitas laporan keuangan	Pegawai pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Sikka	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sedangkan kapasitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sikka.
9	(Ternalemta et al., 2021)	Variabel Independen: kompetensi sumber daya manusia, penerapan	84 pengelola keuangan di lingkungan kerja kodam XIII/merdeka satuan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, sumber daya manusia variabel kompetensi, penerapan akuntansi berbasis akrual,

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Variabel	Objek Kajian	Hasil Kajian
		akuntansi berbasis akrual, sistem pengendalian internal pemerintah dan pemanfaatan teknologi informasi Variabel Dependen: kualitas laporan keuangan		sistem pengendalian internal dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas keuangan laporan
10	(Shofa et al., 2022)	Variabel Independen: kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal Variabel Independen: kualitas laporan keuangan	50 pegawai pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Madiun	Hasil penelitian menunjukkan variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Variabel	Objek Kajian	Hasil Kajian
11	(Sutrisna et al., 2022)	<p>Variabel dependen: Human Resources, Information Technology, Internal Control</p> <p>Variabel Independen: Government Accounting Standards and Quality of Financial Reporting.</p>	55 SKPK in South Aceh Regency	The result is Human Resources, Information Technology, Internal Control affect the quality of financial reporting
12	(Rebhee et al., 2021)	<p>Variabel dependen: Information Technology (speed, accuracy, flexibility, consideration)</p> <p>Variabel Independen: The quality of Accounting Information.</p>	Saudi Arabia automated banks.	The research showed that speed and flexibility are the most technological effects on accounting applications, and Relevance and Faithful Representation in Fundamental characteristics

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Variabel	Objek Kajian	Hasil Kajian
				<i>affected by using technology, respectively. which is the same as 2010 FASB development.</i>
13	(Hapsari et al., 2019)	<p>Variabel dependen <i>human resources optimization and utilization of accrual based accounting information technology</i></p> <p>Variabel Independen: <i>performance of government financial reporting</i></p>	<i>Employees of the Badan Pendapatan, Pengelolaan, Keuangan, dan Aset Daerah (BPPKAD).</i>	<i>The result is human resources optimization and utilization of accrual based accounting information technology has a positive influence on the financial statement</i>

2.3 Kerangka Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas Laporan Realisasi Anggaran.

Kompetensi sumber daya manusia merupakan suatu kemampuan dimana individu dalam suatu organisasi dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya secara maksimal untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Sundari & Rahayu, 2019). Berdasarkan teori *Agency*, sumber daya

manusia yang bertindak sebagai agen akan melakukan tugasnya dengan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang dimiliki untuk menjalankan kewajibannya sesuai prosedur demi tercapainya tujuan organisasi. Dengan meningkatnya kompetensi sumber daya manusia dalam suatu organisasi maka tujuan terkait akuntabilitas pengelolaan anggaran akan mudah tercapai (Anggraeni & Yuliani, 2019). Peningkatan kompetensi sumber daya manusia akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan anggaran dan pada akhirnya meningkatkan kualitas Laporan Realisasi Anggaran.

Menurut (Sarwono & Munari, 2022) dan (Kuntadi & Syafira, 2022) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sejalan dengan hasil dari penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Realisasi anggaran.

2. Pengaruh penerapan sistem akuntansi terhadap terhadap kualitas Laporan Realisasi Anggaran.

Sistem akuntansi merupakan sekumpulan komponen yang saling terkait dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses serta menyimpan informasi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan. Penggunaan sistem akuntansi yang optimal dapat meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan (Nur et al., 2023). Keterkaitan teori *stewardship* dengan sistem akuntansi digambarkan dengan peran seorang pegawai atau staf staf dalam perusahaan yang berperan sebagai *steward* dapat menerapkan serta mempraktikan sistem akuntansi secara akuntabel dalam pengelolaan anggaran sehingga dapat membantu peran sumber daya manusia agar mampu bekerja secara efektif dan efisien untuk menghasilkan Laporan Realisasi Anggaran yang berkualitas (Machmudiyanti & Aufa, 2023). Dengan adanya penerapan sistem akuntansi yang akuntabel dalam pengelolaan anggaran dapat membantu untuk meningkatkan kualitas Laporan Realisasi Anggaran.

Penelitian (Enita & Nindyaningsing, 2022) menemukan bahwa penerapan sistem akuntansi yang optimal memiliki pengaruh positif terhadap

kualitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial (Uji T). Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis:

H2: Penerapan sistem akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Realisasi Anggaran.

3. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap terhadap kualitas Laporan Realisasi Anggaran.

Pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan secara efektif dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, khususnya dalam mengurangi kesalahan dan kekeliruan (Satriawan & Dewi, 2020). Hubungan pemanfaatan teknologi informasi dengan teori *stewardship* menggambarkan seorang pegawai dan staf staf dalam suatu perusahaan (*steward*) akan mengeluarkan seluruh pengetahuan dan keahliannya untuk menghasilkan kualitas laporan yang baik. Sebagai bagian dari teknologi informasi, komputer adalah suatu perangkat yang dapat melipatgandakan kapabilitas manusia dan mampu mengerjakan tugas tugas yang mungkin diluar kemampuan manusia. Sehingga pemanfaatan teknologi informasi yang baik dapat meningkatkan keakuratan serta mengurangi kesalahan perhitungan dalam penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (Subrata et al., 2018).

Berdasarkan penjelasan di atas dan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Azlan et al., 2015) dan (Fauziyah, 2019) yang menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, maka peneliti merumuskan hipotesis

H3: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Realisasi Anggaran.

4. Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap terhadap kualitas Laporan Realisasi Anggaran.

Penerapan sistem pengendalian internal pada suatu organisasi yang dilakukan oleh manajemen maupun pegawai diharapkan mampu memberikan keyakinan yang memadai untuk mencapai tujuan organisasi. Salah satu dari tujuan organisasi yaitu terciptanya laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Adanya sistem pengendalian yang kuat akan menciptakan proses kegiatan yang terstruktur sehingga mampu menunjang terciptanya Laporan

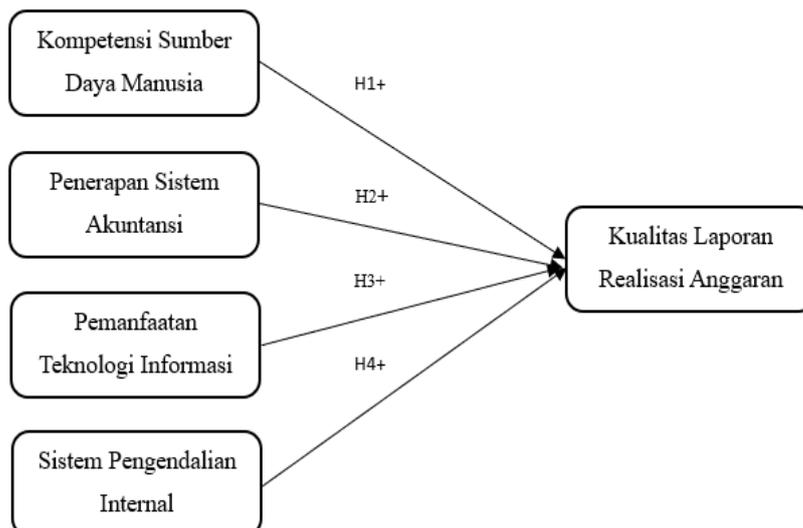
Realisasi Anggaran yang berkualitas (Leiwakabessy, 2020). Hubungan *agency* teori dalam sistem pengendalian internal menggambarkan sifat seorang individu untuk dapat berperilaku jujur, memiliki integritas yang tinggi serta dapat dipercaya. Sistem pengendalian internal dalam suatu perusahaan dirancang untuk *memonitor* atau mengontrol semua aktivitas individu dan seluruh proses bisnis yang terjadi dalam suatu perusahaan agar menghasilkan Laporan Realisasi Anggaran yang berkualitas (Ikriyati & Aprila, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan (Aldino & Septiano, 2021) dan (Pangestu et al., 2019) menunjukkan hasil bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu maka hipotesis yang di rumuskan adalah

H4: Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Realisasi Anggaran.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini dibuat untuk memudahkan dalam memahami variabel independen dan dependen yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel independennya yaitu kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal sedangkan variabel dependennya yaitu kualitas laporan realisasi anggaran.



Gambar 2.2 Model Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan saat ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Survei tersebut dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pegawai PT PLN UID Jawa Barat yang memiliki peran dalam proses penyusunan anggaran. Pegawai yang menjadi sampel penelitian ini adalah pegawai bagian anggaran, bagian keuangan, bagian komunikasi & umum dan bagian perencanaan usaha.

Populasi dalam penelitian ini adalah para pegawai pada PT PLN UID Jawa Barat yang berjumlah 120 orang. karakteristik sampel yang digunakan yaitu sejumlah 40 orang. Menurut (Sugiyono, 2019) bahwa dalam penentuan sampel yang layak dalam suatu penelitian yaitu antara 30 hingga 500.

3.2 Sumber dan Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan langsung dari sumber yang berhubungan dengan topik yang dikaji. Data primer yang digunakan untuk penelitian ini berupa pengisian kuesioner oleh subjek yang memenuhi kriteria responden yaitu pegawai yang terlibat langsung dalam proses penyusunan anggaran atau pernah ikut serta dalam penyusunan anggaran di PT PLN UID Jawa Barat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan teknik *purposive sampling*. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan instrumen kuesioner yang di sebarakan kepada seluruh pegawai yang memenuhi kriteria penelitian yaitu, para pegawai yang terlibat langsung dalam proses penyusunan atau pernah ikut serta dalam penyusunan anggaran di PT PLN UID Jawa Barat. Kuesioner yang disebarakan menggunakan skala penilaian 1-6 disetiap pertanyaannya yang dijelaskan sebagai berikut:

1. = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. = Tidak Setuju (TS)
3. = Kurang Setuju (KS)
4. = Cukup Setuju (CS)

- 5. = Setuju (S)
- 6. = Sangat Setuju (SS)

3.4 Definisi Operasional dan Variabelnya

Peneliti menggunakan indikator variabel dari penelitian yang telah diteliti sebelumnya. Penelitian ini mengkaji hubungan antara empat variabel independen, yaitu kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal, dengan satu variabel dependen, yaitu kualitas laporan realisasi anggaran.

a. Variabel Independen

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut (Laksono, 2023) Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan individu seseorang untuk melaksanakan pekerjaannya dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam suatu organisasi. Indikator yang digunakan dalam variabel kompetensi sumber daya manusia adalah aspek keahlian/ketrampilan, pengetahuan dan perilaku (Laksono, 2023). Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada penelitian (Laksono, 2023)

2. Penerapan Sistem Akuntansi

(Suprihatin & Ananthi, 2019) memaparkan bahwa sistem akuntansi adalah kumpulan proses dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses data keuangan dan transaksi, serta menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bisnis. Indikator penerapan sistem akuntansi dalam penelitian ini mengacu pada penelitian dari (Gustina, 2021) yaitu pencatatan, pengihktisaran dan pelaporan. Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada penelitian (Gustina, 2021)

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan tindakan seorang akuntan untuk menggunakan teknologi informasi agar membuat pekerjaannya menjadi lebih efektif dan efisien (Enita & Nindyaningsing, 2022). Indikator yang digunakan dalam variabel

pemanfaatan teknologi informasi merujuk pada penelitian (Zubaidi et al., 2020) yaitu komputer, pemanfaatan jaringan internet dan proses akuntansi dilakukan secara terkomputerisasi. Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada penelitian (Yulianto, 2022)

4. Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian internal adalah suatu prosedur untuk menjaga seluruh proses bisnis yang terjadi dalam suatu organisasi untuk membantu organisasi tersebut mencapai tujuannya (Kuntadi & Syafira, 2022). Indikator yang digunakan untuk menilai keefektivitasan pengendalian internal terdiri dari lima komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian dan pemantauan (Kuntadi & Syafira, 2022). Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada penelitian (Zahirah, 2021)

b. Variabel Dependen

1. Kualitas Laporan Realisasi Anggaran

Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 mengatur tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yaitu prinsip-prinsip yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan pemerintah. Standar Akuntansi Pemerintahan terdiri dari 12 penerapan, salah satunya adalah Laporan Realisasi Anggaran yang diatur dalam PSAP Nomor 2. Laporan realisasi anggaran merupakan suatu laporan yang di dalamnya terdapat alokasi dan realisasi dalam suatu periode tertentu. Penggunaan indikator dalam variabel kualitas Laporan Realisasi Anggaran menggunakan indikator dari karakteristik kualitatif laporan keuangan secara keseluruhan dikarenakan Laporan Realisasi anggaran merupakan salah satu komponen dari laporan keuangan yang diatur dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Indikator yang digunakan adalah relevan, handal dapat dibandingkan dan dapat dipahami (Pangestu et al., 2019). Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada penelitian (Khairiyah, 2021)

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Item Pertanyaan	Sumber
Kompetensi Sumber Daya Manusia	Kompetensi merupakan kondisi dimana seseorang atau individu dalam organisasi dapat menjalankan tugas dan kewenangan secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Laksono, 2023)	<ul style="list-style-type: none"> - Keahlian - Pengetahuan - Perilaku 	<ul style="list-style-type: none"> - Saya mempunyai latar belakang pendidikan di bidang akuntansi - Saya telah menerima pelatihan/ diklat yang di nilai mampu menjangkinerja saya di bidang keuangan dan anggaran - Saya telah mampu menguasai materi pelatihan yang saya ikuti - Materi pelatihan yang saya ikuti diberikan sesuai kebutuhan sebagai fungsi pengelola keuangan dan anggaran - Saya memiliki keahlian untuk melaksanakan kewajiban sebagai fungsi 	(Laksono, 2023)

Variabel	Definisi	Indikator	Item Pertanyaan	Sumber
			<p>pengelola keuangan dan anggaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saya selalu menolak intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap prosedur pengelolaan keuangan dan anggaran 	
Penerapan Sistem Akuntansi	<p>Sistem akuntansi merupakan suatu komponen sistem yang berguna untuk memproses data dan transaksi untuk menghasilkan yang bermanfaat untuk merencanakan dan mengendalikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pencatatan - Pengikhtisaran - Pelaporan 	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap transaksi keuangan dilakukan dengan analisis/identifikasi transaksi - Setiap transaksi keuangan didukung oleh bukti transaksi - Terdapat pengklasifikasian terhadap transaksi yang terjadi sesuai dengan pos posnya 	(Gustina, 2021)

Variabel	Definisi	Indikator	Item Pertanyaan	Sumber
	suatu bisnis (Suprihatin & Ananthy, 2019)		<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan laporan realisasi anggaran dilakukan setiap periode akuntansi - Pada perusahaan ini Laporan Realisasi Anggaran dilakukan secara periodik 	
Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pemanfaatan teknologi informasi merupakan suatu sikap atau perilaku yang dilakukan oleh seorang akuntan dalam menggunakan teknologi informasi untuk membantu dan meningkatkan kinerjanya (Enita & Nindyaningsing, 2022)	<ul style="list-style-type: none"> - Komputer - Pemanfaatan jaringan internet - Proses akuntansi dilakukan secara terkomputerisasi, 	<ul style="list-style-type: none"> - Saya sebagai pengelola anggaran telah menggunakan komputer dan alat pendukung lainnya untuk melaksanakan tugas - Jaringan internet di tempat saya bekerja selalu dalam kondisi baik dan lancar - Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan Laporan Realisasi Anggaran 	(Yulianto, 2022)

Variabel	Definisi	Indikator	Item Pertanyaan	Sumber
			<p>dilakukan secara komputerisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saya dapat dengan mudah mengirim data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan internet 	
Sistem Pengendalian Internal	<p>Pengendalian internal merupakan suatu sistem atau prosedur yang berada dalam suatu organisasi yang berguna untuk menjaga seluruh proses bisnis yang terjadi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan guna mencapai tujuan organisasi (Kuntadi & Syafira, 2022)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengendalian - Penilaian risiko - Informasi dan komunikasi - Aktivitas pengendalian - Pengetahuan 	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur organisasi perusahaan telah menggambarkan pembagian kewenangan dan tanggung jawab pegawai - Pimpinan telah menetapkan aturan mengenai perilaku dan standar etika pegawai - Pimpinan selalu memiliki rencana pengelolaan atau mengurangi risiko pelanggaran terhadap sistem serta prosedur 	(Zahirah, 2021)

Variabel	Definisi	Indikator	Item Pertanyaan	Sumber
			<p>pengelolaan keuangan dan anggaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pimpinan telah melakukan analisis risiko secara lengkap terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran terhadap sistem akuntansi - Informasi realisasi anggaran telah disediakan secara tepat waktu dan memungkinkan untuk dilakukan tindakan korektif secara tepat - Pegawai dan atasan telah memahami tujuan dari kegiatan pengendalian - Sebagai tindak lanjut dari penilaian terhadap kualitas 	

Variabel	Definisi	Indikator	Item Pertanyaan	Sumber
			pengendalian internal, PLN telah melakukan perbaikan pengendalian internal	
Kualitas Laporan Realisasi Anggaran	Laporan realisasi anggaran merupakan suatu laporan yang di dalamnya terdapat alokasi dan realisasi dalam satu periode tertentu (PP Nomor 71 tahun 2010)	<ul style="list-style-type: none"> - Relevan - Andal - Dapat Dibandingkan - Dapat Dipahami 	<ul style="list-style-type: none"> - Informasi dalam Laporan Realisasi Anggaran yang di hasilkan di tempat saya bekerja dapat di gunakan untuk mengevaluasi kinerja - Laporan Realisasi Anggaran di tempat saya bekerja disajikan secara tepat waktu dan informasi dalam Laporan Realisasi Anggaran disajikan secara lengkap - Transaksi yang disajikan tempat saya bekerja 	(Khairiyah, 2021)

Variabel	Definisi	Indikator	Item Pertanyaan	Sumber
			<p>tergambar dengan jujur dalam Laporan Realisasi Anggaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Informasi yang termuat dalam Laporan Realisasi Anggaran di tempat saya bekerja selalu dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya - Laporan Realisasi Anggaran yang di disajikan tempat saya bekerja di susun secara jelas sehingga dapat dipahami oleh pengguna 	

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh empat variabel independen, yaitu kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem

pengendalian internal, terhadap satu variabel dependen, yaitu kualitas Laporan Realisasi Anggaran. Data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis dengan beberapa uji statistik, yaitu:

3.5.1 Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk menjelaskan deskripsi data terhadap semua variabel yang di gunakan dalam penelitian. Analisis deskriptif terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum nilai rata rata dan standar deviasi. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* 22.

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk menguji suatu kuesioner dalam suatu penelitian. Tingkat validitas suatu kuesioner dapat diperoleh dengan cara membandingkan nilai setiap daftar pertanyaan terhadap total nilai. Suatu instrument dikatakan valid apabila taraf probabilitas kesalahan (sig) lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$) (Ghozali, 2018).

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

(Ghozali, 2018) menjelaskan bahwa uji reliabilitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan dan konsistensi alat ukur. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila memiliki tingkat kestabilan yang sama. Sebuah variabel dapat dikatakan reliabel ketika variabel tersebut memiliki nilai *Cronchbach's Alpha* lebih dari 0,6 ($>0,6$).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji normalitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui nilai residual sudah terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov*, dengan melihat nilai ketentuan jika tingkat signifikansi $>0,05$ maka model regresi tersebut berdistribusi normal.

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dalam sebuah model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak memiliki hubungan yang kuat antar variabel independen (Ghozali, 2018). Untuk mengetahui model regresi yang baik dapat diketahui dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIP (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai $VIF < 10$ maka suatu model regresi tidak terjadi multikolinieritas

3.5.3.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya sama atau tidak. Uji *glejser* adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Apabila hasil uji *glejser* menunjukkan probabilitas signifikansi lebih besar dari 5%, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4 Pengujian Hipotesis

3.5.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Model regresi ini diterapkan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	: Kualitas Laporan Realisasi Anggaran
α	: Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$: Koefisien Regresi
X1	: Kompetensi Sumber Daya Manusia
X2	: Penerapan Sistem Akuntansi
X3	: Pemanfaatan Teknologi Informasi
X4	: Sistem Pengendalian Internal
e	: <i>Error Term</i>

3.5.4.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen. Hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat melalui *Adjusted R Square*

(*Adjusted R*) dengan kriteria penilaian jika nilai koefisien mendekati nol maka menunjukkan bahwa variabel independen hanya dapat menjelaskan sebagian kecil variasi variabel dependen, sedangkan jika nilai koefisiensi mendekati satu maka menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan sebagian besar variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.5.4.3 Uji T (*T-test*)

(Ghozali, 2018) menjelaskan bahwa Uji T merupakan alat statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji T dilakukan untuk memperoleh kesimpulan mengenai pengaruh masing masing variabel independen. Pengujian ini dapat di lihat dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_1 diterima yang artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_1 ditolak yang artinya secara parsial variabel independen berpengaruh tidak terhadap variabel dependen

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Perusahaan

PT PLN UID Jawa Barat merupakan salah satu BUMN yang berlokasi di Jawa Barat sebagai penyedia layanan listrik bagi masyarakat, yang mencakup berbagai layanan seperti permintaan pemasangan listrik, permintaan peningkatan tegangan, pemeriksaan tagihan listrik, pembayaran tagihan listrik dan pengajuan komplain. Selain dari kunjungan langsung, saat ini masyarakat memiliki kemampuan untuk memeriksa saldo rekening listrik secara online, melakukan pembayaran listrik secara online dengan menggunakan token PLN, dan melakukan pembayaran online melalui layanan perbankan elektronik atau aplikasi seluler. PT PLN sendiri memiliki berbagai bidang seperti distribusi, niaga, perencanaan usaha, komunikasi dan umum serta bidang keuangan.

Nama Perusahaan : PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat

Alamat : Jl. Asia Afrika No. 63, Baraga, Kec. Sumur Bandung Kota Bandung, Jawa Barat

Visi:

Diakui Menjadi Unit Terkemuka di Indonesia dalam Memberikan Solusi Energi Yang Handal, Berkualitas Dan Pelayanan Yang Prima Bagi Seluruh Stakeholder

Misi:

1. Mengelola kegiatan pendistribusian tenaga listrik dengan jumlah, mutu dan keandalan sesuai dengan standar yang ditetapkan
2. Mengelola niaga dan manajemen pelanggan serta penjualan tenaga listrik untuk memenuhi kebutuhan dan tingkat kepuasan pelanggan serta meningkatkan kinerja Perusahaan
3. Mengelola sumber daya dan aset Perusahaan secara efisien, efektif dan sinergis untuk menjamin pengelolaan usaha secara optimal dan memenuhi keselamatan, Kesehatan kerja, lingkungan dan keamanan serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*)

4.2 Aktivitas Magang

Pelaksanaan program magang dimulai pada tanggal 11 September sampai dengan tanggal 11 Desember 2023. Sebelum penulis melaksanakan aktivitas magang,

penulis melakukan beberapa persiapan seperti mempelajari terkait profil, tugas tugas dan struktur organisasi yang ada pada PT PLN UID Jawa Barat.

Selama menjalani program magang dengan durasi 3 bulan, pada kesempatan pertama penulis diberikan pembekalan dari Bagian Administrasi dan Fasilitas oleh Ibu Yuli Susianti dan Asisten Manajer Bagian Umum oleh Bapak Reja Drajat Pratama mengenai jam operasional perusahaan dan etika berpakaian selama magang. Magang dilakukan 5 hari kerja dengan jam operasional kerja pukul 07.30 sampai dengan 16.00 WIB. Untuk aturan berpakaian Senin sampai Kamis memakai baju berkerah, sopan dan rapi serta untuk hari Jumat memakai batik.

Awal mula pelaksanaan magang di PT PLN Jawa barat penulis melakukan pengenalan lingkungan perusahaan serta memperkenalkan diri dengan mentor di bagian Komunikasi & Umum yaitu Ibu Resti Tyaswati dan Ibu Gita Junitasari yang akan membimbing penulis selama melaksanakan program magang. Tugas awal yang diberikan yaitu pengenalan terhadap lingkungan dan bidang bidang di PT PLN UID Jawa Barat serta penjelasan tentang tugas dan fungsi pada masing masing bidang di perusahaan.

Pada bulan September yang merupakan minggu pertama pelaksanaan magang, penulis ditempatkan pada bidang Komunikasi & Umum dan kemudian diberikan pengenalan mengenai aturan aturan yang harus ditaati selama magang. Pada bidang umum ini penulis dijelaskan oleh mentor terkait *monitoring* anggaran dan hal hal yang terkait *monitoring* anggaran seperti AO (Anggaran Operasional), AKO (Anggaran Kas Operasional), SKAO (Surat Ketetapan Anggaran Operasi) dan SKKO (Surat Ketetapan Kegiatan Operasi). Di minggu pertama ini penulis juga diberikan pengenalan terkait aplikasi AMS Korporat atau Manajemen Surat yang bertujuan untuk mengirimkan surat baik kepada internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Selain pengenalan aplikasi AMS Korporat, penulis juga diperkenalkan dengan bentuk dari implementasi *centralized payment* yang digunakan oleh PT. PLN seluruh Indonesia, yaitu aplikasi VIP (*Vendor Invoicing Portal*).

Pada minggu kedua, penulis diminta untuk mengikuti rapat terkait *monitoring* anggaran PLN se Jawa Barat. Pada minggu kedua penulis juga dibimbing terkait prosedur pengajuan tagihan menggunakan aplikasi VIP. Saat memasuki hari pertama pada minggu ketiga penulis kembali diminta mengikuti rapat yang membahas perjanjian kontrak antara PLN dengan pihak kedua tentang sewa peralatan elektronik (

PC dan Laptop). Pada minggu ketiga ini penulis juga diberikan arahan untuk membuat nota dinas tentang tagihan rutin PLN menggunakan aplikasi AMS Korporat.

Pada minggu keempat atau minggu awal di bulan Oktober, penulis diperkenalkan dengan aplikasi FIX (*Financial Integration and Execution*) atau aplikasi yang digunakan untuk memfasilitasi pemetaan sumber anggaran dan alokasinya. Pada minggu keempat ini penulis juga diberikan tugas oleh mentor untuk melakukan *entry data* untuk memonitor anggaran operasi dan beban diluar operasi.

Memasuki minggu kedua bulan Oktober atau minggu kelima, penulis diberikan tugas oleh mentor untuk melakukan *entry* anggaran operasional dari monitoring anggaran kedalam usulan rekomposisi dan tambahan anggaran serta membuat ekspedisi dari nota dinas yang merupakan tahapan akhir dari proses tagihan menggunakan aplikasi VIP. Selanjutnya pada minggu keenam, penulis mendapatkan tugas dari mentor untuk melakukan pemeriksaan terkait dokumen tagihan tagihan VIP dan mencocokkan serta *entry submission number* data dari usulan *approval* VIP.

Pada minggu terakhir bulan Oktober atau minggu ketujuh, penulis membuat surat keluar tentang tagihan PLN menggunakan aplikasi AMS Korporat agar bisa dibayarkan oleh PLN Pusat. Di minggu terakhir bulan oktober ini penulis juga melakukan kunjungan ke PT PLN Pusat bersama rekan pegawai dalam acara memperingati ulang tahun PT. PLN yang ke-78.

Dalam minggu ke delapan hingga minggu ke sembilan pelaksanaan program magang, penulis membuat *flowchart* tentang proses penyusunan anggaran sampai dengan realisasinya dan juga *flowchart* tentang proses penggunaan aplikasi VIP. Pada minggu ini penulis juga diminta untuk mengikuti rapat terkait perubahan anggaran tentang sewa kendaraan, operasional gedung, BBM dan tol. Pada minggu ini juga penulis melakukan pemeriksaan terakit usulan kebutuhan *petty cash* untuk tiap barang dan melakukan *input* transaksi nota dinas menggunakan aplikasi AMS Korporat.

Memasuki minggu ke sepuluh penulis memeriksa tagihan menggunakan aplikasi VIP berdasarkan prosedur yang sudah dijelaskan oleh mentor. Dalam minggu ini penulis membuat nota dinas terkait tagihan PLN dan juga melakukan pemeriksaan data yang sudah diinput pada aplikasi FIX. Pada minggu ke sebelas pelaksanaan magang penulis diberikan penjelasan oleh mentor mengenai tagihan *mandatory* yang merupakan tagihan yang bersifat *multiyears* (kontrak antara PLN dengan vendor selama 5 tahun) seperti dengan PT ASSA (perusahaan yang bergerak pada bidang penyewaan transportasi) dan PT DESBASEGA (perusahaan yang bergerak pada jasa pelayanan

kebersihan). Dalam minggu ini penulis juga melakukan alokasi anggaran operasional dalam *Google Spreadsheet*.

Dalam minggu kedua belas penulis membuat surat permohonan persekot dinas untuk diverifikasi oleh manager UID Jawa Barat agar dapat diteruskan ke PLN Pusat. Setelah adanya verifikasi penulis melakukan input data persekot dan pengecekan sesuai dengan RAB dan kwitansi yang terlampir ke *google spreadsheet*.

Pada 2 minggu terakhir tepatnya tanggal 4-8 Desember penulis melakukan penagihan menggunakan VIP dan membuat nota dinas menggunakan AMS Korporat untuk dapat dilakukan pembayaran oleh PLN Pusat. Setelah semuanya berjalan dengan lancar tepatnya pada tanggal 11 september 2023 penulis selesai melaksanakan program magang dan tidak lupa berpamitan kepada pegawai pegawai yang sudah membimbing penulis selama pelaksanaan program magang ini.

Tabel 4.1 Aktivitas Magang

Minggu	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	Output
1	11-15 September	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima pembekalan mengenai etika berpakaian dan peraturan selama magang di PLN UID Jawa Barat • <i>Monitoring</i> data anggaran operasi dan di luar operasi PLN se jawa barat • Pengenalan AO, SKAO dan SKKO • Pengenalan aplikasi AMS Korporat • Pengenalan aplikasi VIP dan aplikasi yang terintegrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman tentang aturan di tempat magang • Pemahaman tentang <i>monitoring</i> anggaran menggunakan <i>spreadsheet</i> • Menambah wawasan dan pengetahuan terkait AO, AKO, SKAO, SKKO • Mengetahui fungsi aplikasi AMS yang bertujuan untuk menagih pembayaran baik untuk pihak luar/dalam • Mengenal aplikasi VIP dan penggunaannya

2	18- 22 September	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti rapat mengenai realisasi anggaran pln se jawa barat s/d September 2023 • Pengenalan proses pengajuan tagihan dalam sentralisasi pembayaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui realisasi anggaran PLN • Mengetahui proses pengajuan tagihan dalam aplikasi VIP
3	25-29 September	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat mengenai perjanjian kontrak antara PLN dengan pihak kedua tentang menyewa Perangkat lunak (laptop dan PC) • Membuat nota dinas tentang berkas tagihan rutin PLN dari berbagai vendor 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui peraturan yang di terapkan dalam kontrak antara PLN dan pihak kedua • Nota dinas di aplikasi AMS Korporat
4	2- 6 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan aplikasi FIX • <i>Entry data monitoring</i> anggaran operasi dan beban diluar operasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui fungsi dan kegunaan aplikasi FIX untuk mengoperasikan persekot • Mengetahui beban administrasi dan bahan bakar pemeliharaan
5	9-13Oktober	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Entry AO</i> dari <i>monitoring</i> anggaran ke usulan rekomposisi dan tambahan anggaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman terkait monitoring anggaran • Memahami cara membuat ekspedisi sebagai proses akhir dari tagihan rutin VIP

		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat ekspedisi dari nota dinas 	
6	16-20 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan dokumen tentang tagihan tagihan dari Vip • Mencocokkan dan <i>entry submission number</i> data dari usulan <i>approval</i> VIP 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan cek dan pemeriksaan terhadap berkas VIP • Mengetahui bentuk proses akhir dari penagihan VIP
7	23-27Oktober	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat surat keluar (naskah dinas) • Kunjungan ke kantor PLN Pusat dalam acara HLN • Memperingati acara HLN 	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah dinas menggunakan AMS • Kunjungan dengan pegawai sebagai perwakilan PLN UID JABAR dalam memperingati acara HLN (ulang tahun PLN)
8	30 Oktober-3 November	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>flowchart</i> penyusunan anggaran sampai dengan realisasinya • Mengikuti rapat terkait <i>addendum</i> anggaran sewa kendaraan, operasional gedung, BBM dan tol 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Flowchart</i> penyusunan anggaran • Mengetahui adanya anggaran terhadap kendaraan
9	6 -10 November	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa terkait usulan kebutuhan <i>petty cash</i> untuk tiap barang • Input transaksi nota dinas dari aplikasi AMS Korporat 	<ul style="list-style-type: none"> • Penagihan vendor menggunakan vip • <i>Menginput</i> transaksi dari AMS ke google spreadsheet

		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>flowchart</i> proses penggunaan aplikasi VIP 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Flowchart</i> proses penggunaan VIP
10	13-17 November	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa penagihan yang di lakukan oleh vendor pada aplikasi VIP • Membuat nota dinas • Memeriksa data pada aplikasi FIX 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui proses penagihan pada aplikasi VIP • Nota dinas menggunakan AMS Korporat • Mengetahui data yang di input pada aplikasi FIX
11	20-26 November	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan tagihan <i>mandatory</i> • Malakukan alokasi Anggaran Operasional (AO) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan tagihan yang wajib/tagihan <i>multiyears</i> (kontrak PLN selama 5 Tahun) • Pemahaman terkait alokasi anggaran
12	27 November-1 Desember	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat surat permohonan persekot dinas melalui aplikasi AMS Korporat • <i>Input</i> data persekot ke <i>Google Spreadsheet</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami alur permohonan persekot dinas serta beberapa dokumen yang harus di lengkapi
13	4-8 Desember	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat tagihan menggunakan aplikasi VIP dan membuat nota dinas terkait tagihan yang di lakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami prosedur penagihan dalam aplikasi VIP dan nota dinas menggunakan aplikasi AMS Korporat
14	11 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Penarikan mahasiswa magang 	

4.3 Hasil Penelitian

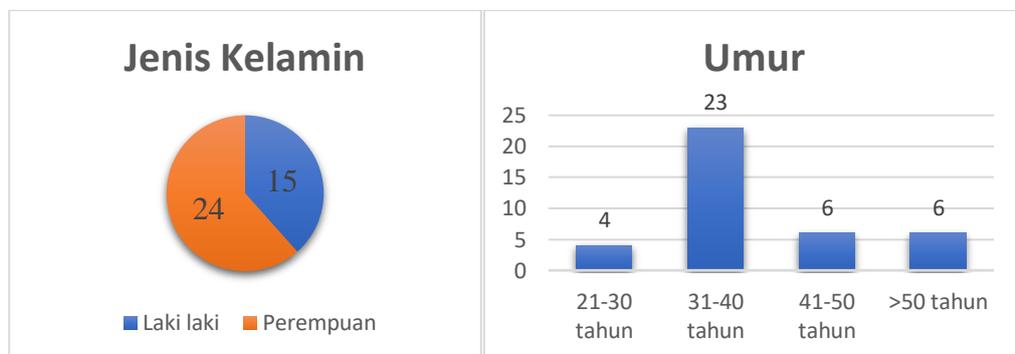
4.3.1 Karakteristik Responden

Objek yang menjadi sasaran dalam penelitian ini merupakan PT X yang berada di Jawa Barat. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin kepada bagian administrasi dan fasilitas Ibu Yuli Susanti. Setelah mendapatkan perizinan, langsung dilakukan penyebaran kuesioner terhadap pegawai yang memenuhi karakteristik penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas Laporan Realisasi Anggaran. Kuesioner yang dibagikan berjumlah 40 sedangkan kuesioner yang dikembalikan sebanyak 39. Setelah mendapatkan hasil kuesioner peneliti melakukan pengujian untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan.

Kategori responden dalam penelitian ini dibagi ke dalam beberapa kelompok berdasarkan jenis kelamin, usia, bidang dan masa kerja.

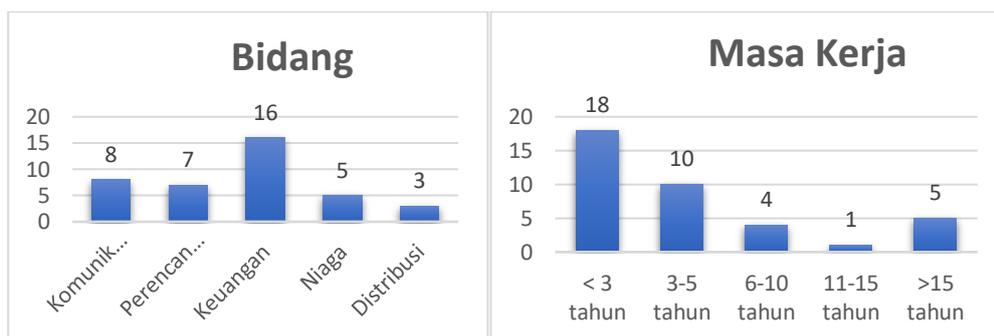
- a. Kategori responden berdasarkan jenis kelamin dan usia



Gambar 4.1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa responden penelitian ini berjumlah 39 orang, dengan komposisi 15 laki-laki dan 24 perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak hanya melibatkan responden dari satu jenis kelamin saja, tetapi juga dari seluruh sumber daya manusia yang memenuhi karakteristik penelitian. Sedangkan usia responden dalam penelitian ini 4 responden berusia 21-30 tahun, 23 responden berusia 31-40 tahun, 6 responden berusia 41-50 tahun dan 6 responden yang berusia >50 tahun.

b. Kategori responden berdasarkan bidang dan masa kerja



Gambar 4.2 Responden berdasarkan Bidang dan Masa Kerja

Berdasarkan hasil gambar di atas terlihat bahwa responden pada bidang komunikasi dan umum sebanyak 8 responden, 7 responden pada bidang perencanaan usaha, 16 responden pada bidang keuangan, 5 responden pada bidang niaga dan 3 responden pada bidang distribusi. Untuk masa kerja responden penelitian ini didominasi oleh responden dengan masa kerja <3 tahun, yaitu sebanyak 18 orang. Responden dengan masa kerja 3-5 tahun sebanyak 10 orang, masa kerja 6-10 tahun sebanyak 4 orang, masa kerja 11-15 tahun sebanyak 4 orang dan masa kerja >15 tahun sebanyak 5 orang .

4.3.2 Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran terhadap jawaban responden yang menunjukkan nilai minimum dan nilai maksimum, nilai rata rata dan standar deviasi.

Tabel 4.2 Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Sumber Daya Manusia	39	4,16	6	5,09	0,416
Penerapan Sistem Akuntansi	39	4,40	6	5,30	0,415
Pemanfaatan Teknologi Informasi	39	3,75	6	5,28	0,578
Sistem Pengendalian Internal	39	4,42	6	5,32	0,438

Kualitas Laporan Realisasi Anggaran	39	4,40	6	5,26	0,486
Valid N (Listwise)	39				

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat digambarkan distribusi data yang di dapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel kompetensi sumber daya manusia dalam penelitian ini memiliki jumlah sampel sebanyak 39 dengan nilai minimum 4,16 dan nilai maksimum 6. Nilai rata rata dari variabel ini adalah 5,09. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa rata rata responden menjawab setuju. Standar deviasi dari penelitian ini adalah 0,416 .
2. Variabel penerapan sistem akuntansi dalam penelitian ini memiliki jumlah sampel sebanyak 39 dengan nilai minimum 22 dan nilai maksimum 30. Nilai rata rata dari variabel ini adalah 5,30. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa rata rata responden menjawab setuju yang mengindikasikan bahwa sistem akuntansi pada PT PLN UID Jawa Barat sudah diterapkan dengan baik. Standar deviasi dari penelitian ini adalah 0,415.
3. Variabel pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian ini memiliki jumlah sampel sebanyak 39 dengan nilai minimum 15 dan nilai maksimum 24. Nilai rata rata dari variabel ini adalah 5,28. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa rata rata responden menjawab setuju yang mengindikasikan bahwa PT PLN UID Jawa Barat telah memanfaatkan teknologi informasi dengan baik. Standar deviasi dari penelitian ini adalah 0,578.
4. Variabel sistem pengendalian internal dalam penelitian ini memiliki jumlah sampel sebanyak 39 dengan nilai minimum 31 dan nilai maksimum 42. Nilai rata rata dari variabel ini adalah 5,32. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa rata rata responden menjawab setuju yang mengindikasikan bahwa penerapan sistem pengendalian internal pada PT PLN UID Jawa Barat sudah di lakukan dengan baik. Standar deviasi dari penelitian ini adalah 0,438.
5. Variabel kualitas laporan realisasi anggaran dalam penelitian ini memiliki jumlah sampel sebanyak 39 dengan nilai minimum 22 dan nilai maksimum

30. Nilai rata rata dari variabel ini adalah 5,26. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa rata rata responden menjawab setuju yang mengindikasikan bahwa laporan realisasi anggaran yang di hasilkan sudah cukup baik sesuai dengan peraturan yang ada. Standar deviasi dari penelitian ini adalah 0,486.

4.3.3 Uji Kualitas Data

4.3.3.1 Uji Validitas

Validitas instrumen penelitian dapat diuji dengan cara melihat apakah instrumen pertanyaan tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Salah satu cara untuk menguji validitas instrumen pertanyaan adalah dengan menggunakan uji *Pearson Correlation*. Uji *Pearson Correlation* akan menghasilkan nilai r hitung. Nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel menunjukkan bahwa instrumen pertanyaan tersebut valid. Dalam penelitian ini melibatkan 39 responden, sehingga hasil r tabel untuk penelitian ini sebesar 0,316 ($\alpha=5\%$).

Tabel 4.3 Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	1	0,485	0,316	Valid
	2	0,716	0,316	Valid
	3	0,780	0,316	Valid
	4	0,733	0,316	Valid
	5	0,780	0,316	Valid
	6	0,320	0,316	Valid
Penerapan Sistem Akuntansi	1	0,552	0,316	Valid
	2	0,738	0,316	Valid
	3	0,643	0,316	Valid
	4	0,633	0,316	Valid
	5	0,582	0,316	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi	1	0,814	0,316	Valid
	2	0,575	0,316	Valid
	3	0,851	0,316	Valid
	4	0,569	0,316	Valid
Sistem Pengendalian Internal	1	0,789	0,316	Valid

	2	0,872	0,316	Valid
	3	0,798	0,316	Valid
	4	0,706	0,316	Valid
	5	0,349	0,316	Valid
	6	0,664	0,316	Valid
	7	0,879	0,316	Valid
Kualitas Laporan Realisasi Anggaran	1	0,621	0,316	Valid
	2	0,788	0,316	Valid
	3	0,826	0,316	Valid
	4	0,773	0,316	Valid
	5	0,779	0,316	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua pertanyaan memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada nilai r tabel, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner dapat di katakan valid.

4.3.3.2 Uji Reliabilitas

Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur suatu item pertanyaan terhadap konsistensi jawaban dari responden. Suatu item pertanyaan dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Berikut merupakan tabel hasil uji reliabilitas pada penelitian ini:

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,700	0,60	Reliabel
Penerapan Sistem Akuntansi	0,613	0,60	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,665	0,60	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	0,846	0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Realisasi Anggaran	0,814	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil tabel di atas, variabel kompetensi sumber daya manusia menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,700. Penerapan sistem akuntansi menunjukkan

nilai *Cronbach's Alpha* 0,613. Pemanfaatan teknologi informasi menunjukan nilai *Cronbach's Alpha* 0,665. Sistem pengendalian internal menunjukan nilai *Cronbach's Alpha* 0,856. Kualitas laporan realisasi anggaran menunjukan nilai *Cronbach's Alpha* 0,814. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel atau dapat diandalkan.

4.3.4 Uji asumsi klasik

4.3.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah sebaran data dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika data yang digunakan mengikuti distribusi normal. Data dikatakan mengikuti distribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dalam penelitian ini, uji normalitas dapat dilihat melalui tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 4.5 Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	39
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,104

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,104.

4.3.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10,00 menunjukkan bahwa data tidak memiliki gejala multikolinieritas.

Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Kompetensi Sumber Daya Mansusia	0,912	1,096

Penerapan Sistem Akuntansi	0,567	1,765
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,600	1,667
Sistem Pengendalian Internal	0,672	1,448

Dari hasil tabel uji multikolinieritas di atas, diketahui bahwa nilai Tolerance variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,912, penerapan sistem akuntansi sebesar 0,567, pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,600 dan sistem pengendalian internal sebesar 0,672. Nilai VIF variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 1,096, penerapan sistem akuntansi sebesar 1,765, pemanfaatan teknologi informasi sebesar 1,667, dan sistem pengendalian internal sebesar 1,448. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini terhindar dari gejala multikolinieritas karena semua variabel memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00.

4.3.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan sebaran residual antar pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik tidak memiliki ketidaksamaan sebaran residual. Dalam penelitian ini, uji *glejser* digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas dengan melihat nilai signifikansinya. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4.7 Uji Heterokedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Signifikansi	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,235	0,05	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Penerapan Sistem Akuntansi	0,623	0,05	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,657	0,05	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Sistem Pengendalian Internal	0,167	0,05	Tidak terjadi Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,235, penerapan sistem akuntansi sebesar 0,623, pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,657, dan sistem pengendalian internal sebesar 0,167. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini terhindar dari gejala heterokedastisitas karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

4.3.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients (B)</i>	t-hitung	Sig
<i>Constant</i>	0,034	0,007	0,994
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,000	0,002	0,998
Penerapan Sistem Akuntansi (X2)	0,395	2,312	0,27
Pemanfaatan Teknolgi Informasi (X3)	0,310	2,079	0,045
Sistem Pengendalian Internal (X4)	0,241	2,271	0,30

Berdasarkan tabel di atas dapat di gunakan rumus dari analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Sehingga,

$$\text{Kualitas LRA} = 0,034 + (0,000) X_1 + (0,395) X_2 + (0,310) X_3 + (0,241) X_4 + e$$

Keterangan:

Y	: Kualitas Laporan Realisasi Anggaran
α	: Konstanta
$\beta_1\beta_2\beta_3\beta_4$: Koefisien Regresi
X1	: Kompetensi Sumber Daya Manusia
X2	: Penerapan Sistem Akuntansi
X3	: Pemanfaatan Teknologi Informasi
X4	: Sistem Pengendalian Internal
e	: <i>Error Term</i>

Berdasarkan hasil analisis berganda di atas, di dapatkan nilai *constan* sebesar 0,034 dan berada pada skala positif yang menunjukkan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa variabel ini tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini karena nilai beta pada variabel kompetensi sumber daya manusia juga 0,000.
- Nilai koefisien regresi penerapan sistem akuntansi sebesar 0,395 yang menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan nilai penerapan sistem akuntansi sebesar 1 poin akan meningkatkan nilai kualitas Laporan Realisasi Anggaran sebesar 0,395 poin.
- Nilai koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,310 yang menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan nilai pemanfaatan teknologi informasi sebesar 1 poin akan meningkatkan nilai kualitas Laporan Realisasi Anggaran sebesar 0,310 poin.
- Nilai koefisien regresi sistem pengendalian internal sebesar 0,241 yang menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan nilai sistem pengendalian internal sebesar 1 poin akan meningkatkan nilai kualitas Laporan Realisasi Anggaran sebesar 0,241 poin.

4.3.6 Uji Hipotesis

4.3.6.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam melakukan pengujian ini, dapat dilihat melalui nilai signifikansinya, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis akan di terima. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Selain melihat dari nilai signifikansinya, uji T juga dilihat dari nilai t hitung dan t tabel. Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka hipotesis di terima. Untuk menentukan nilai t tabel dapat menggunakan rumus di bawah ini:

Rumus t table

$$\frac{\alpha}{2}; (n - k - 1)$$

$$\frac{0,05}{2}; (39 - 4 - 1) = 0,025 ; 34 = 2,032$$

Tabel 4.9 Uji Parsial

Model	t	Sig	Keterangan
<i>Constant</i>	0,007	0,994	
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,002	0,998	Ditolak
Penerapan Sistem Akuntansi	2.312	0,027	Didukung
Pemanfaatan Teknolgi Informasi	2.079	0,045	Didukung
Sistem Pengendalian Internal	2.271	0,030	Didukung

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas Laporan Realisasi Anggaran. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,098 yang lebih besar dari 0,05 dan t hitung lebih kecil daripada t tabel.

2. Penerapan sistem akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Laporan Realisasi Anggaran. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel penerapan sistem akuntansi sebesar 0,027 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel.
3. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Laporan Realisasi Anggaran. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,045 yang lebih kecil dari 0,05 nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel.
4. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Laporan Realisasi Anggaran. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel sistem pengendalian internal sebesar 0,030 yang lebih kecil dari 0,05 nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel.

4.3.6.2 Koefisien Determinasi (Uji R)

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh presentase pengaruh semua variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.10 Koefisien Determinasi

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimates
1	0,769	0,592	0,544	1,644

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal secara bersama sama memengaruhi variabel kualitas laporan realisasi anggaran sebesar 54,4 %. Sisanya sebesar 45,6 % di pengaruhi faktor lainnya.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Realisasi Anggaran

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji T, diperoleh nilai signifikansi variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,098 dan nilai t hitung sebesar 0,002. Nilai ini lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel, sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan realisasi anggaran.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan realisasi anggaran. Hal ini bertentangan dengan hipotesis (H1) yang menyatakan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan realisasi anggaran. Namun, hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Isnaen & Albastiah, 2021) yang juga menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan realisasi anggaran. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti selama melaksanakan magang, terdapat banyaknya pegawai PT PLN UID Jawa Barat khususnya yang masuk dalam karakteristik responden dalam penelitian ini tidak memiliki latar belakang pendidikan yang selaras dengan penugasan pegawai. Dengan adanya kondisi tersebut PT PLN UID Jawa Barat terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi pegawainya sebagai pengelola anggaran melalui pelatihan dan diklat. Hal ini dilakukan agar pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda tetap dapat menciptakan laporan realisasi anggaran yang berkualitas.

4.4.2 Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Realisasi Anggaran

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan peneliti, diperoleh nilai signifikansi pada variabel penerapan sistem akuntansi sebesar 0,027 dan t hitung sebesar 2,312. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan sistem akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan realisasi anggaran

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel penerapan sistem akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan realisasi anggaran. Hal ini sesuai dengan hipotesis (H2) yang menyatakan bahwa variabel penerapan sistem akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan realisasi anggaran. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Priatna et al., 2023) dan (Amalia Syafitri & Elsa Meirina, 2023) yang juga menemukan bahwa penerapan sistem akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan realisasi anggaran. Fenomena yang ditemukan peneliti saat melakukan magang juga sejalan dengan hasil penelitian ini. Dengan penerapan sistem akuntansi yang baik, pengguna dapat melihat

penyimpanan data dan mengontrol semua proses sehingga informasi yang dihasilkan menjadi akurat. Oleh karena itu, semakin baik penerapan sistem akuntansi pada suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula kualitas laporan realisasi anggaran yang dihasilkan.

4.4.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Realisasi Anggaran

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan peneliti, diperoleh nilai signifikansi variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,045 nilai t hitung sebesar 2,709. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung yang lebih besar daripada t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan realisasi anggaran.

Hasil pengujian ini sesuai dengan hipotesis (H3) yang menyatakan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan realisasi anggaran. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Imran, 2023) dan (Nur Hanifah et al., 2023) yang juga menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan realisasi anggaran. Hal ini membuktikan bahwa PT PLN UID Jawa Barat telah memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Pemanfaatan teknologi informasi secara optimal dapat membantu peran pegawai untuk menyelesaikan tugasnya dalam pemrosesan transaksi dan meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi.

4.4.4 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Realisasi Anggaran

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan peneliti, diperoleh nilai signifikansi pada variabel sistem pengendalian sebesar 0,030 dan nilai t hitung sebesar 2,271. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan realisasi anggaran

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan realisasi anggaran. Hal ini sesuai dengan hipotesis (H4) yang menyatakan bahwa variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan realisasi anggaran. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mokoginta et al., 2017) yang menemukan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas

laporan realisasi anggaran. Hal ini sejalan dengan fenomena yang dialami peneliti selama melaksanakan proses magang bahwa pada PT PLN UID Jawa Barat telah menerapkan sistem pengendalian internal (SPI) dengan optimal. Hal ini terbukti dari kualitas laporan realisasi anggaran yang di hasilkan. SPI yang baik dapat mengkoordinasikan setiap kegiatan dan proses bisnis agar sesuai dengan ketentuan dan aturan yang telah ditetapkan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian dengan judul pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan realisasi anggaran dengan hasil kuesioner sebanyak 39 responden, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan realisasi anggaran. Hal ini berarti bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak memengaruhi keakuratan, ketepatan waktu, kelengkapan, dan kejelasan laporan realisasi anggaran. Kondisi ini terjadi karena terdapat banyaknya pegawai PT PLN UID Jawa Barat yang masuk dalam karakteristik responden dalam penelitian ini, tidak memiliki latar belakang pendidikan yang selaras dengan penugasan pegawai.
2. Penerapan sistem akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan realisasi anggaran. Hal ini berarti bahwa semakin optimal penggunaan sistem akuntansi, maka kualitas laporan realisasi anggaran yang dihasilkan akan semakin baik.
3. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan realisasi anggaran. Hal ini berarti bahwa semakin baik dan efektif pemanfaatan teknologi informasi, maka kualitas laporan realisasi anggaran yang dihasilkan akan semakin baik.
4. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan realisasi anggaran. Hal ini berarti bahwa semakin baik sistem pengendalian internal yang dimiliki perusahaan, maka kualitas laporan realisasi anggaran yang dihasilkan akan semakin baik.

5.2 Saran

Saran yang dapat di berikan oleh peneliti dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi PT PLN UID Jawa Barat dapat memberikan diklat maupun pelatihan terhadap pegawai terkait tentang pengelolaan anggaran supaya tidak terjadi

lagi kesenjangan antara latar pendidikan pegawai dengan penugasannya pada perusahaan.

2. Bagi penelitian selanjutnya, untuk menambah variabel baru (penerapan standar akuntansi pemerintah dan komitmen organisasi) dan mengganti objek pada instansi yang berbeda serta memperluas jangkauan responden supaya dapat memperoleh lebih banyak sampel.

5.3 Kontribusi penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dengan memberikan rekomendasi bagi suatu organisasi atau perusahaan untuk meningkatkan kualitas laporan realisasi anggaran. Rekomendasi tersebut meliputi peningkatan kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi yang tepat, pemanfaatan teknologi informasi yang efektif, dan penerapan sistem pengendalian internal yang memadai. Rekomendasi tersebut didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi terhadap terciptanya kualitas laporan realisasi anggaran.

Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pelatihan, seminar, dan workshop. Penerapan sistem akuntansi yang tepat dapat dilakukan dengan mengacu pada standar akuntansi keuangan pemerintah. Pemanfaatan teknologi informasi yang efektif dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal untuk mendukung proses pencatatan dan pelaporan anggaran. Penerapan sistem pengendalian internal yang memadai dapat dilakukan dengan menerapkan prosedur-prosedur pengendalian internal yang efektif untuk mencegah dan mendeteksi terjadinya kesalahan dan kecurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Admaja, D. D., & Wahyundaru, S. D. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Terciptanya Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Semarang. *Prosiding Konferensi Ilmiah ...*, 1353–1368. [Http://Lppm Unissula.Com/Jurnal.Unissula.Ac.Id/Index.Php/Kimue/Article/View/11646](http://lppm.unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimue/article/view/11646)
- Aldino, H. P., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(2), 50–62. [Https://Doi.Org/10.31869/Me.V7i2.2865](https://doi.org/10.31869/Me.V7i2.2865)
- Amalia Syafitri, & Elsa Meirina. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT.Pelabuhan Indonesia II Persero. *Journal Of Creative Student Research*, 1(3), 184–201. [Https://Doi.Org/10.35829/Econbank.V1i2.45.185](https://doi.org/10.35829/Econbank.V1i2.45.185)
- Anggraeni, P. D., & Yuliani, N. L. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran, Pengawasan Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Kajoran). *Prosiding 2nd Business And Economics Conference In Utilizing Of Modern Techonolgy*, 266–284. [Https://Antikorupsi.Org](https://antikorupsi.org)
- Anthony, R., & Govindarajan, V. (2014). *Management Control Systems, First European Edition*.
- Azlan, M., Herwanti, T., & Pituringsih, E. (2015). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian internal Akuntansi dan Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Keandalan Laporan Keuangan Daerah Pada skpd Pemerintah Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3, 188–198.
- Br Hombing, A. K., Pandiangan, R. R., Simangunsong, D., & Malau, Y. N. (2020). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Pemerintahan Kota Medan. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 15(2), 133–146. [Https://Doi.Org/10.22437/Paradigma.V15i2.10315](https://doi.org/10.22437/Paradigma.V15i2.10315)
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory Or Agency Theory: *Australian*

Journal Of Management, 16 (June 1991), 49–66.
[Http://Aum.Sagepub.Com/Cgi/Doi/10.1177/031289629101600103](http://Aum.Sagepub.Com/Cgi/Doi/10.1177/031289629101600103)

Enita, B., & Nindyaningsing, C. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Optimal*, 19, 19–39.

Farika, Laila, Albahi, M., & Saleh, M. (2023). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Pekanbaru. *Journal Of Sharia And Law*, 2(3), 1017–1030.

Fatimah, S., & Indrawati, L. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(3), 539–553.
[Https://Doi.Org/10.35313/ialj.v2i3.3924](https://doi.org/10.35313/ialj.v2i3.3924)

Fauziyah, E. M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Aparatur Pemerintah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Pada Organisasi Perangkat Daerah Di K. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(2), 196–209.
[Https://Doi.Org/10.48181/jratirtayasa.v4i2.6386](https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v4i2.6386)

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss 21 (P. 152).

Goo, E., & Lamawitak, P. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah , Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sikka. 5, 98–110.

Gustina, I. R. A. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Penerapan sistem akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia.*, 10(1), 56–64.

Hapsari, A., Nurlaela, S., & Hendra, Titisari Kartika. (2019). *Human Resources Optimization And Utilization Of Accrual Based Accounting Information Technology On Performance Of Surakarta City Government Financial Reporting. International Journal Of Economics, Business And Accounting Research (IJEBAR)*, 2019(1), 1–6.

Hendri, M., & NR, E. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Implementasi Sistem

- Informasi Manajemen Daerah Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2479–2493. <https://doi.org/10.24036/Jea.V2i1.224>
- Ikriyati, T., & Aprila, N. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 131–140. <https://doi.org/10.33369/J.Akuntansi.9.2.131-140>
- Imran, M. (2023). Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 165–174. <https://doi.org/10.32639/Jiak.V11i2.232>
- Indrayani, K. D., & Widiastuti, H. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.18196/Rab.040148>
- Intan, L., & Ardini Lilis. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1–6. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jab/article/view/12258/11837>
- Isnaen, F., & Albastiah, F. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 7686-26020-3-Pb. 02(01), 67–87.
- Khairiyah, U. (2021). Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bima. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia
- Kuntadi, C., & Syafira, S. I. (2022). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 6(1), 22–30. <https://doi.org/10.56750/Csej.V6i1.521>

- Laksono, Reza Giri. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Komitmen Organisasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Skpd Kabupaten Jember. *Journal of Economics and Business UBS* 12(September), 1–23.
- Leiwakabessy, T. F. F. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Proses Pelaporan Keuangan Kabupaten Maluku Barat Daya. *Jurnal Sosial Humaniora P-ISSN*, 11(1), 2550–0236.
- Machmudiyanti, Nur Isnanini, & Aufa, M. (2023). , Sistem Pengendalian Intern, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 310–330. <https://www.neliti.com/publications/129721/pengaruh-penerapan-standar-akuntansi-pemerintahan-sistem-pengendalian-intern-sis>
- Mahendra, D., Santosa, J., & Haryanto, A. T. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengendalian Intern Dan Laporan Keuangan Yang Handal. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01), 32–39. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.1007>
- Majampoh, W. T., & Datu, C. (2021). Evaluasi Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Tentang Penyajian Laporan Realisasi Anggaran Pada Kantor Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 9(2), 1731–1741.
- Mokoginta, N., Lambey, L., & Pontoh, W. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 4(2), 201. <https://doi.org/10.32663/jaz.v4i2.2443>
- Nur Hanifah, S., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akutansi*, 2(1), 182–194.
- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(1), 48–58. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.05>

- Pangestu, Eka Marisa, Wafirotn, Z., & Hartono, A. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 3(2), 108–119.
- Perdana, J. (2022). Pengaruh Tunjangan Kinerja, Belanja Modal, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, ISSN Online: 2549-2284 Volume VI Nomor 2, Juni 2022. VI, 145–158.
- Priatna, H., Setiawan, D., & Sendy, R. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt. Perkebunan Nusantara Viii Wilayah Pangalengan Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 14(April), 113–133.
- Rahayu, S., & Kanita, A. D. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2022). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 423–432. <https://doi.org/10.37676/ekombis.V11i1.3093>
- Rebhee, J., Qader, A., Natour, A., Izzat, M., & Al-Lahham, O. (2021). *The Impact Of Information Technology On The Quality Of Accounting Information (SFAC NO 8, 2010)*. *Turkish Journal Of Computer And Mathematics Education*, 12(13), 885–903.
- Rifandi, Z. W. (2019). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.V4i1.4505>
- Sarwono, N. R. U., & Munari, M. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Good Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 616. <https://doi.org/10.33087/jmas.V7i2.500>
- Satriawan, G. M. I., & Dewi, G. A. K. R. S. (2020). Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Pengendalian Intern, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan*

Humanika, 10(2), 255. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25981>

- Shofa, A., Wafirotin, K. Z., & Wijayanti, I. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kaulitas Laporan Keuangan (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Madiun). *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1), 128–144. <https://doi.org/10.24269/iso.v6i1.1136>
- Subrata, I. W., Yasa, G. W., & Astika, I. B. P. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Kemampuan Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kualitas Laporan Barang Milik Daerah. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2, 477. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i02.p07>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sundari, H., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *e-Proceeding of Management* : Vol.6,. 6(1), 660–667.
- Suprihatin, N. S., & Ananthi, A. A. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 242. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.6218>
- Sutrisna, M., Nadirsyah, N., & Indayani, I. (2022). *The Effect Of Human Resource Competence, Utilization Of Information Technology, Internal Control Systems, And Application Of Government Accounting Standards On The Quality Of Financial Reporting (Study On South Aceh Government SKPK)*. *International Journal Of Business, Economics, And Social Development*, 3(3), 124–134. <https://doi.org/10.46336/ijbesd.v3i3.311>
- Ternalemta, Kalangi, L., & Tinangon, J. J. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL,"* 12(2), 264–275.
- Yulanda, D., & Oktala, R. (2021). Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas

Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Seksi Keuangan Polres. *Journal Of Management And Bussines (JOMB)*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.31539/Jomb.V3i1.2293>

Yulianto, A. B. (2022). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Daerah, Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pasaman. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia

Zahirah, K. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia

Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 137–146. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V8i2.372>

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Dengan hormat,

Sebelumnya saya mengucapkan terimakasih atas waktu luang yang Bapak/Ibu berikan, sebagai salam hormat disini saya izin memperkenalkan diri:

Nama :Ramadani Hesti Kusuma

NIM :20312609

Program Studi :S1 Akuntansi

Fakultas :Bisnis dan Ekonomika

Institusi :Universitas Islam Indonesia

Sehubungan dengan penelitian saya untuk tugas akhir yang berjudul "**Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Realisasi Anggaran**". Dengan ini saya mengajukan sejumlah pertanyaan pada kuesioner penelitian berikut

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu meluangkan sedikit waktu untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu selama bekerja di PT PLN UID Jawa Barat. Pengumpulan data ini semata mata hanya akan di gunakan untuk maksud penyusunan tugas akhir. Jawaban yang di berikan **akan bersifat anonim dan akan di jamin kerahasiaan identitas Bapak/Ibu** sesuai dengan etika penelitian.

Hormat saya,

Ramadani Hesti Kusuma

KUESIONER PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Usia saat ini :
 - a. 20 tahun
 - b. 21-30 tahun
 - c. 31-40 tahun
 - d. 41-50 tahun
 - e. >50 tahun
4. Lama menjabat di posisi sekarang :
 - a. < 3 Tahun
 - b. 3-5 Tahun
 - c. 6-10 Tahun
 - d. 11-15 Tahun
 - e. 15 Tahun

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum menjawab setiap pertanyaan/ Pernyataan, mohon di baca terlebih dahulu dengan baik dan benar
2. Mohon memilih jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai dan mohon mengisi bagian yang membutuhkan jawaban tertulis
3. Setelah mengisi kuesioner ini, mohon Bapak/Ibu dapat mensubmit
4. Keterangan alternatif jawaban dan skor:
 1. = Sangat Tidak Setuju (STS)
 2. = Tidak Setuju (TS)
 3. = Kurang Setuju (KS)
 4. = Cukup Setuju (CS)
 5. = Setuju (S)
 6. = Sangat Setuju (SS)

KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

NO	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	CS (4)	S (5)	SS (6)
1	Saya mempunyai latar belakang pendidikan di bidang akuntansi						
2	Saya telah menerima pelatihan/diklat yang di nilai mampu menunjang kinerja saya dalam pengelolaan keuangan dan anggaran						
3	Saya telah mampu menguasai materi pelatihan yang saya ikuti						
4	Materi pelatihan yang saya ikuti di berikan sesuai kebutuhan sebagai fungsi pengelola keuangan dan anggaran						
5	Saya memiliki keahlian untuk melaksanakan kewajiban sebagai fungsi pengelola keuangan dan anggaran						
6	Saya selalu menolak intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap prosedur pengelolaan keuangan dan anggaran						

PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI

NO	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	CS (4)	S (5)	SS (6)
1	Setiap transaksi keuangan di lakukan dengan analisis/identifikasi transaksi						
2	Setiap transaksi keuangan di dukung oleh bukti transaksi						
3	Terdapat pengklasifikasian terhadap transaksi yang terjadi sesuai dengan pos posnya						

4	Pembuatan laporan realisasi anggaran di lakukan setiap periode akuntansi						
5	Pada perusahaan ini laporan realisasi anggaran di lakukan secara periodik						

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

NO	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	CS (4)	S (5)	SS (6)
1	Saya sebagai pengelola anggaran telah menggunakan Komputer dan alat pendukung lainnya untuk melaksanakan tugas						
2	Jaringan internet di tempat saya bekerja selalu dalam kondisi baik dan lancar						
3	Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan realisasi anggaran dilakukan secara komputerisasi						
4	Saya dapat dengan mudah mengirim data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan internet						

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

NO	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	CS (4)	S (5)	SS (6)
1	Struktur organisasi perusahaan telah menggambarkan pembagian kewenangan dan tanggung jawab pegawai						
2	Pimpinan telah menetapkan aturan mengenai perilaku dan standar etika pegawai						

3	Pimpinan selalu memiliki rencana pengelolaan atau mengurangi risiko pelanggaran terhadap sistem serta prosedur pengelolaan keuangan dan anggaran						
4	Pimpinan telah melakukan analisis risiko secara lengkap terhadap kemungkinan timbulnya ketidaksesuaian prosedur terhadap sistem akuntansi						
5	Informasi realisasi anggaran telah disediakan secara tepat waktu dan memungkinkan untuk dilakukan tindakan korektif secara tepat						
6	Pegawai dan atasan telah memahami tujuan dari kegiatan pengendalian						
7	Sebagai tindak lanjut dari penilaian terhadap kualitas pengendalian internal, PLN telah melakukan optimalisasi pengendalian internal						

KUALITAS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

NO	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	CS (4)	S (5)	SS (6)
1	Informasi dalam laporan realisasi anggaran yang di hasilkan di tempat saya bekerja dapat di gunakan untuk mengevaluasi kinerja						
2	Laporan realisasi anggaran di tempat saya bekerja disajikan secara tepat waktu dan informasi dalam laporan realisasi di sajikan secara lengkap						
3	Transaksi yang di sajikan tempat saya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan realisasi anggaran						
4	Informasi yang termuat dalam laporan realisasi anggaran tempat saya bekerja selalu dapat di bandingkan dengan periode sebelumnya						

5	Laporan realisasi anggaran yang disajikan di tempat saya bekerja di susun secara jelas sehingga dapat di pahami oleh pengguna						
---	---	--	--	--	--	--	--

Lampiran 2: Tabulasi Data Kuesioner

Kompetensi Sumber Daya Manusia						
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
6	4	6	6	6	6	34
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	6	5	6	5	32
5	5	5	5	5	6	31
6	6	6	6	6	5	35
5	5	5	5	5	5	30
6	5	5	5	6	5	32
6	5	5	6	6	6	34
5	6	5	5	5	6	32
5	4	5	6	4	4	28
5	4	5	5	5	5	29
5	4	5	5	5	6	30
5	5	5	5	5	4	29
5	4	4	4	4	4	25
5	5	5	5	4	6	30
4	5	5	5	5	6	30
6	4	4	4	4	6	28
5	6	6	6	6	5	34
6	6	5	5	5	5	32
4	5	5	5	5	6	30
4	5	5	5	5	6	30
6	5	5	5	5	5	31
6	6	6	6	6	6	36

4	5	5	5	5	6	30
4	5	5	5	6	5	30
5	6	6	6	5	5	33
5	4	4	4	4	5	26
6	6	5	5	5	5	32
5	5	5	5	4	5	29
6	5	4	4	5	5	29
4	5	5	4	4	6	28
6	5	4	4	5	6	30
4	4	4	4	4	5	25
6	5	4	4	5	6	30
6	6	6	5	5	6	34
5	5	5	4	4	6	29
6	6	5	5	5	6	33
5	5	5	5	5	6	31

Penerapan Sistem Akuntansi					
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	4	23
4	4	4	5	5	22
6	4	4	6	5	25
5	4	6	4	6	25
5	5	5	5	6	26
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	24
6	5	6	5	5	27

5	6	5	5	6	27
5	5	6	3	6	25
5	5	5	5	5	25
6	6	5	6	6	29
5	6	5	6	6	28
5	6	5	6	6	28
6	6	6	6	6	30
6	5	6	6	6	29
6	6	6	6	6	30
6	6	6	6	6	30
5	6	6	5	6	28
5	5	5	5	5	25
6	6	6	5	5	28
5	6	6	3	5	25
5	6	6	6	6	29
5	5	5	5	5	25
5	6	5	6	6	28
5	6	6	5	6	28
5	6	6	6	6	29
5	6	6	5	6	28
5	6	6	6	5	28
6	6	5	5	5	27
6	6	6	6	4	28
6	6	6	5	4	27
6	6	5	4	4	25

Pemanfaatan Teknologi Informasi				
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total
5	3	5	5	18
5	4	5	4	18
5	5	5	4	19
5	4	5	5	19

2	5	3	5	15
5	6	5	5	21
5	5	5	5	20
6	5	5	6	22
5	6	6	5	22
5	6	6	5	22
6	6	6	6	24
5	4	5	5	19
5	5	5	5	20
6	5	6	5	22
5	5	6	6	22
6	5	6	6	23
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
6	5	5	6	22
6	5	6	6	23
6	5	6	6	23
6	6	6	6	24
6	6	5	5	22
5	5	5	5	20
6	5	6	6	23
2	5	5	6	18
6	6	6	6	24
5	5	5	5	20
6	6	6	6	24
5	4	5	6	20
6	6	6	6	24
5	4	5	6	20
6	6	6	6	24
6	6	6	6	24

5	5	4	5	19
3	6	3	6	18
3	6	4	6	19

Sistem Pengendalian Internal							
X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	Total
5	5	5	5	4	5	5	34
6	5	5	5	4	5	5	35
5	5	5	5	5	4	5	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	3	6	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	5	5	6	5	35
6	6	5	5	6	6	6	40
5	6	6	5	6	6	6	40
6	5	5	5	5	6	6	38
6	5	5	5	6	5	5	37
5	5	5	5	6	5	5	36
5	5	5	5	6	5	5	36
6	5	6	5	6	5	5	38
6	6	6	6	6	4	6	40
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
6	6	6	6	6	6	6	42
6	6	6	5	6	5	6	40
5	6	5	5	5	5	5	36
6	6	6	6	6	6	6	42
6	6	5	6	6	6	6	41
6	6	6	6	6	6	6	42
6	6	6	6	6	6	6	42
5	5	6	5	5	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	35

6	6	6	5	6	5	6	40
6	6	6	6	5	6	5	40
5	5	5	5	5	6	5	36
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	6	6	6	38
4	4	4	5	6	4	4	31
5	5	5	5	6	6	6	38
4	4	4	5	6	4	4	31
5	5	5	5	6	6	6	38
6	6	6	6	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	35
6	6	6	6	5	6	6	41
6	6	6	6	5	5	6	40

Kualitas Laporan Realisasi Anggaran					
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
6	4	5	5	4	24
4	5	5	5	5	24
5	5	4	5	4	23
5	5	5	5	4	24
5	4	5	5	4	23
5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	5	23
4	6	5	6	5	26
5	5	5	5	6	26
6	6	6	6	5	29
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24
6	6	6	6	5	29
6	6	6	6	6	30
5	5	4	5	5	24

5	5	6	5	5	26
6	6	6	6	6	30
5	5	6	6	6	28
6	5	6	6	5	28
6	6	6	6	6	30
6	6	6	6	6	30
6	6	6	6	6	30
6	6	6	6	6	30
6	6	5	5	5	27
5	5	5	5	5	25
6	6	5	5	5	27
5	5	6	4	4	24
5	6	6	6	6	29
5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	26
4	5	5	6	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	5	6	5	25
6	5	5	5	5	26
5	6	5	5	5	26
5	4	3	5	5	22
5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	4	22

Lampiran 3: Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Sumber Daya Manusia	39	25	36	30.54	2.501
Penerapan Sistem Akuntansi	39	22	30	26.51	2.076
Pemanfaatan Teknologi Informasi	39	15	24	21.15	2.312
Sistem Pengendalian Internal	39	31	42	37.26	3.067
Kualitas Laporan Realisasi Anggaran	39	22	30	26.03	2.433
Valid N (listwise)	39				

Lampiran 4: Hasil Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.263	.060	.133	.283	.007	.485**
	Sig. (2-tailed)		.105	.716	.419	.081	.965	.002
	N	39	39	39	39	39	39	39
X1.2	Pearson Correlation	.263	1	.519**	.368*	.414**	.160	.716**
	Sig. (2-tailed)	.105		.001	.021	.009	.331	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39
X1.3	Pearson Correlation	.060	.519**	1	.804**	.584**	.068	.780**
	Sig. (2-tailed)	.716	.001		.000	.000	.681	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39
X1.4	Pearson Correlation	.133	.368*	.804**	1	.606**	-.075	.733**
	Sig. (2-tailed)	.419	.021	.000		.000	.649	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39
X1.5	Pearson Correlation	.283	.414**	.584**	.606**	1	.087	.780**
	Sig. (2-tailed)	.081	.009	.000	.000		.598	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39
X1.6	Pearson Correlation	.007	.160	.068	-.075	.087	1	.320*
	Sig. (2-tailed)	.965	.331	.681	.649	.598		.047
	N	39	39	39	39	39	39	39
Total_X1	Pearson Correlation	.485**	.716**	.780**	.733**	.780**	.320*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.047	
	N	39	39	39	39	39	39	39

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.348*	.337*	.275	-.074	.552**
	Sig. (2-tailed)		.030	.036	.091	.652	.000
	N	39	39	39	39	39	39
X2.2	Pearson Correlation	.348*	1	.517**	.284	.223	.738**
	Sig. (2-tailed)	.030		.001	.080	.172	.000
	N	39	39	39	39	39	39
X2.3	Pearson Correlation	.337*	.517**	1	-.008	.283	.643**
	Sig. (2-tailed)	.036	.001		.960	.080	.000
	N	39	39	39	39	39	39
X2.4	Pearson Correlation	.275	.284	-.008	1	.299	.633**
	Sig. (2-tailed)	.091	.080	.960		.064	.000
	N	39	39	39	39	39	39
X2.5	Pearson Correlation	-.074	.223	.283	.299	1	.582**
	Sig. (2-tailed)	.652	.172	.080	.064		.000
	N	39	39	39	39	39	39
Total_X2	Pearson Correlation	.552**	.738**	.643**	.633**	.582**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	39	39	39	39	39	39

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.149	.761**	.192	.814**
	Sig. (2-tailed)		.364	.000	.243	.000
	N	39	39	39	39	39
X3.2	Pearson Correlation	.149	1	.248	.348*	.575**
	Sig. (2-tailed)	.364		.127	.030	.000
	N	39	39	39	39	39
X3.3	Pearson Correlation	.761**	.248	1	.311	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.127		.054	.000
	N	39	39	39	39	39
X3.4	Pearson Correlation	.192	.348*	.311	1	.569**
	Sig. (2-tailed)	.243	.030	.054		.000
	N	39	39	39	39	39
Total_X3	Pearson Correlation	.814**	.575**	.851**	.569**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	39	39	39	39	39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	Total_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.750**	.714**	.524**	.107	.335	.630**	.798**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.515	.037	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
X4.2	Pearson Correlation	.750**	1	.801**	.586**	.152	.449**	.709**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.356	.004	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
X4.3	Pearson Correlation	.714**	.801**	1	.530**	.113	.336	.595**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.495	.036	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
X4.4	Pearson Correlation	.524**	.586**	.530**	1	.024	.405	.545**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001		.886	.010	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
X4.5	Pearson Correlation	.107	.152	.113	.024	1	.090	.282	.349
	Sig. (2-tailed)	.515	.356	.495	.886		.587	.082	.030
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
X4.6	Pearson Correlation	.335	.449**	.336	.405	.090	1	.667**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.037	.004	.036	.010	.587		.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
X4.7	Pearson Correlation	.630**	.709**	.595**	.545**	.282	.667**	1	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.082	.000		.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
Total_X4	Pearson Correlation	.798**	.872**	.798**	.706**	.349	.664**	.879**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.030	.000	.000	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.381*	.427**	.276	.290	.621**
	Sig. (2-tailed)		.017	.007	.088	.073	.000
	N	39	39	39	39	39	39
Y2	Pearson Correlation	.381*	1	.580**	.461**	.539**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.017		.000	.003	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39
Y3	Pearson Correlation	.427**	.580**	1	.568**	.484**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000		.000	.002	.000
	N	39	39	39	39	39	39
Y4	Pearson Correlation	.276	.461**	.568**	1	.673**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.088	.003	.000		.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39
Y5	Pearson Correlation	.290	.539**	.484**	.673**	1	.779**
	Sig. (2-tailed)	.073	.000	.002	.000		.000
	N	39	39	39	39	39	39
Total_Y	Pearson Correlation	.621**	.788**	.826**	.773**	.779**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	39	39	39	39	39	39

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5: Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.613	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.665	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	5

Lampiran 6: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55490632
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.085
	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.104 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 7: Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.034	4.901		.007	.994		
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.000	.112	.000	.002	.998	.912	1.096
	Penerapan Sistem Akuntansi	.395	.171	.337	2.312	.027	.567	1.765
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.310	.149	.294	2.079	.045	.600	1.667
	Sistem Pengendalian Internal	.241	.106	.303	2.271	.030	.672	1.488

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Realisasi Anggaran

Lampiran 8: Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.902	2.710		.333	.741
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	-.075	.062	-.207	-1.208	.235
	Penerapan Sistem Akuntansi	-.047	.094	-.108	-.496	.623
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.037	.082	.095	.449	.657
	Sistem Pengendalian Internal	.083	.059	.281	1.412	.167

a. Dependent Variable: Abs_Res

Lampiran 9: Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.034	4.901		.007	.994
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.000	.112	.000	.002	.998
	Penerapan Sistem Akuntansi	.395	.171	.337	2.312	.027
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.310	.149	.294	2.079	.045
	Sistem Pengendalian Internal	.241	.106	.303	2.271	.030

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Realisasi Anggaran

Lampiran 10: Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.034	4.901		.007	.994
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.000	.112	.000	.002	.998
	Penerapan Sistem Akuntansi	.395	.171	.337	2.312	.027
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.310	.149	.294	2.079	.045
	Sistem Pengendalian Internal	.241	.106	.303	2.271	.030

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Realisasi Anggaran

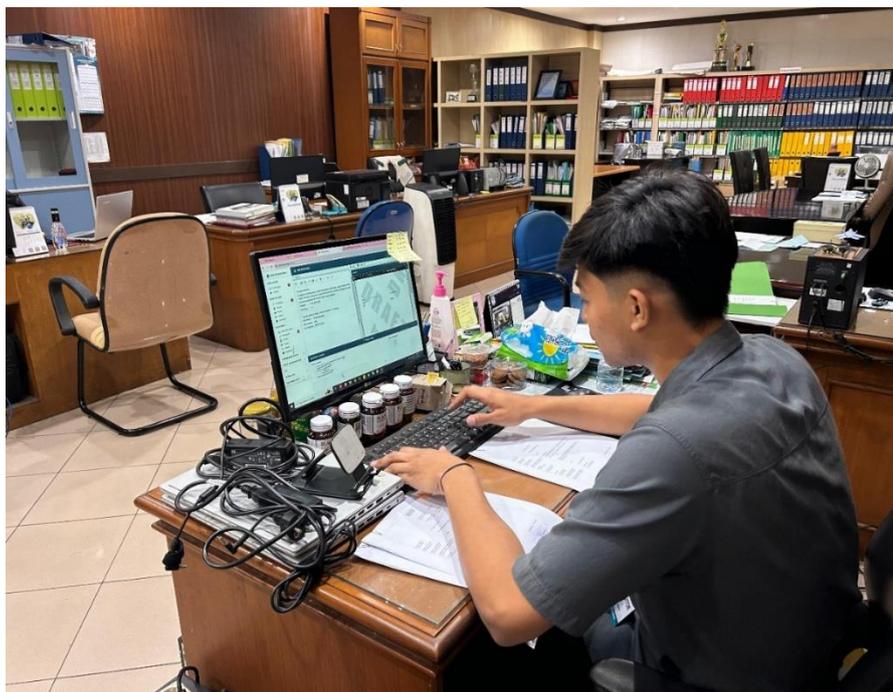
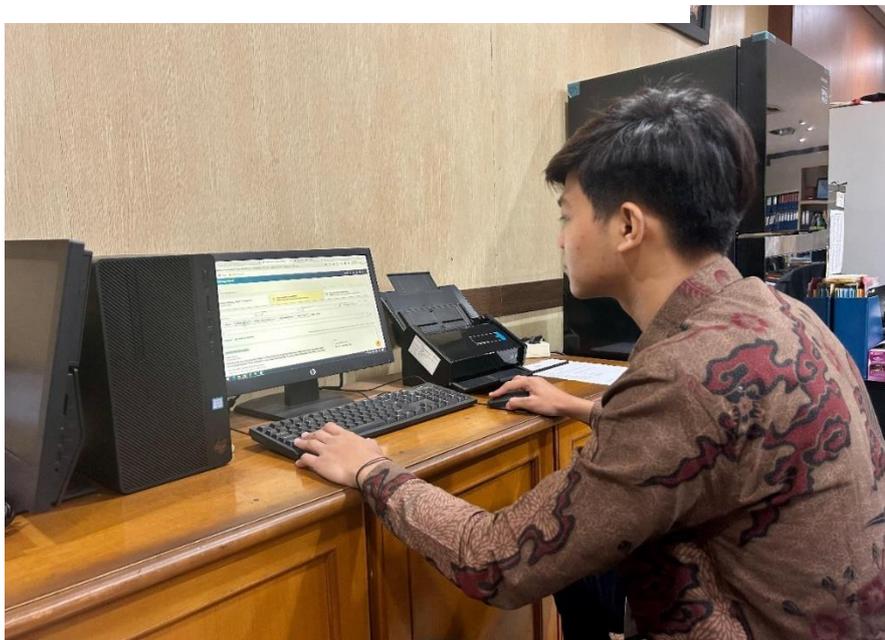
Lampiran 11: Hasil Koefisien Determinasi (R)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 ^a	.592	.544	1.644

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi

Lampiran 12: Aktivitas Magang Di PT PLN UID Jawa Barat



Vendor Invoicing Portal

Pengiriman Invoice
Temukan semua informasi pengiriman invoice pada halaman ini

Pengiriman Invoice Baru
Silahkan siapkan dokumen yang dibutuhkan untuk dapat mengirim invoice Anda

Jenis Tagihan*

Lokasi Kontrak*
 Pusat Unit Induk/Pelaksana

Pihak Berkontrak*

Direksi Pekerjaan*

Penyetuju Pembayaran I*

Deskripsi Pekerjaan*

Proforma/Invoice Asli*
Proforma/Invoice Asli*

Nomor Tagihan* **Tanggal Tagihan***
Nomor Tagihan: Tanggal Tagihan:

PKP/Non-PKP*

Nomor Vendor*

Tagihan Down Payment

1 Informasi Dokumen 2 Detil Tagihan 3 Unggah Dokumen 4 Preview

Vendor Invoicing Portal

Pengiriman Invoice
Temukan semua informasi pengiriman invoice pada halaman ini

Pengiriman Invoice Baru
Silahkan siapkan dokumen yang dibutuhkan untuk dapat mengirim invoice Anda

No. Perjanjian Kontrak **Nama Kontrak** **Mata Uang Tagihan***

Item 1
Jumlah Tagihan Sebelum PPN: PPN: Catatan:

Jumlah Tagihan Pekerjaan - Sebelum dikurangi komponen uang muka dan retensi *Bila ada

Komponen Penyesuaian Tagihan

Jumlah Uang Muka	Jumlah Retensi	Jumlah Tagihan (Sebelum PPN) :	IDR 0,00
<input type="text" value="IDR 0"/>	<input type="text" value="IDR 0"/>	Jumlah Uang Muka :	IDR 0,00
		Jumlah Retensi :	IDR 0,00

Lampiran 13: CV



RAMADANI HESTI KUSUMA

081226938957 | ramadanihesti29@gmail.com | <https://www.linkedin.com/in/ramadani-hesti-kusuma-6a81a9265/>

Desa keben rt 01 rw 02 Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati

Undergraduate Accounting at Universitas Islam Indonesia.

Field of interest: Accounting, Tax, Finance, System Information, Auditing.

Experiences

Rapat Kerja Nasional

Apr 2022 - Jul 2022

Staff of Public Relation Division

- Coordinated and received a guest from different Universities in Indonesia
- Coordinated with Logistic Division to fulfill participants needs
- Successfully to Coordinated 200+ participants

PT PLN UID Jawa Barat - Jl. Asia Afrika No. 63, Baraga, Kec. Sumur Bandung Kota Bandung, Jawa Barat

Sep 2023 - Dec 2023

Internship

a company that carries out the business of providing electricity for the public interest in sufficient quantities and generates profits and carries out government assignments in the electricity sector in order to support development by applying the principles of Limited Liability Companies.

- Monitoring operational and non-operational budget data for PLN West Java
- Create expeditions from service notes containing routine VIP (Vendor Invoicing Portal) billing files
- Checking the status of purchasing goods from various vendors using the SCMSMART (supply chain management) application
- Check invoices from various vendors
- Checking the proposed petty cash requirements for each item

Education Level

SMAN 2 Pati - Pati, Indonesia

Jul 2017 - May 2020

Universitas Islam Indonesia - Yogyakarta, Indonesia

Jul 2020 -

Bachelor Degree in Accounting

Organisational Experience

Unisi Football

Jul 2022 - Present

Staff of Public Relation Division

- Searching for tournament information inter-campus of football
- Coordinated participant who want to join Unisi Football

Skills, Achievements & Other Experience

- **Soft Skills:** Communication | Hard Work | Easily to Adeptable | Team Work | Leadership | Analytical & Problem Solving | Critical Thinking
- **Hard Skills:** Microsoft Word | Microsoft Exel | SPSS | Tableau |